

**ANALISIS FRAMING POLEMIK PENGIBARAN
BENDERA BULAN BINTANG PASCA BENCANA DI
MEDIA BBC INDONESIA DAN DETIK.COM**

SKRIPSI

Oleh:

M. NUR RIJALI PADILLAH
2203110308

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Jurnalistik**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tugas akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nama : M. NUR RIJALI PADILLAH

NPM : 2203110308

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada Hari, tanggal: Jumat, 28 Agustus 2026

Waktu : Pukul 08.15 s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. SIGIT HARDIYANTO M.I.Kom

PENGUJI II : Assoc.Prof. Dr. PUJI SANTOSO, MSP.

PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. MUHAMMAD THARIQ, M.I.Kom. (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S. Sos., MSP.

Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S. Sos., M.I.Kom.

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh :

Nama : M. NUR RIJALI. PADILLAH

NPM : 2203110308

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Tugas Akhir : ANALISIS FRAMING POLEMIK PENGIBARAN
BENDERA BULAN BINTANG PASCA BENCANA DI
MEDIA BBC INDONESIA DAN DETIK.COM

Medan, 04 AGUSTUS 2026

Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Thariq, M.I.Kom.

NIDN : 0106022607

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi



Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom.

NIDN : 0127048401



Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S. Sos., MSP.

NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, **M. NUR RIJALI. PADILLAH, NPM 2203110308** menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuai imbalan atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Tugas Akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijasah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 9 SEPTEMBER 2026

Yang menyatakan



1000
METEPAI
TEMPEL
488D9AOX177587346

M. NUR RIJALI. PADILLAH

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Framing Polemik Pengibaran Bendera Bulan Bintang Pasca Bencana Di Media BBC Indonesia Dan Detik.Com**” dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Teristimewa kepada kedua orangtua tersayang, **Abdul Naim dan Suwarni** yang penulis miliki dan sangat berjasa dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat, dan kasih sayang yang tidak pernah berkurang sedikit pun kepada penulis. Sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Dimana penulis akhirnya dapat meraih gelar sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. DR. AKRIM, M.PD., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh Siregar, S.Sos., M.SP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S. Sos., M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Assoc. Prof. Dr. Hj Yurisna Tanjung, M.AP., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom., Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.

6. Dr. Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom., Selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Dr. Muhammad Tharriq, S.Sos., M.I.Kom., Selaku Dosen Pembimbing, yang memberikan target pengerjaan skripsi supaya lebih disiplin untuk penulis dalam mengerjakan, juga memberikan masukan sebelum melakukan penulisan skripsi, serta juga mengajak diskusi dan berbincang antara penulis dan pembimbing supaya akrab dan tidak ada rasa segan.
8. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh pegawai biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam proses administrasi selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
10. Untuk kakak penulis yang selama ini mensupport dan peduli ketika penulis sedang di Medan, menjaga dan memberikan kemudahan terhadap penulis selagi masa perkuliahan memberikan banyak kenangan tentang pembelajaran hidup di luar kota.
11. Kepada seluruh teman Stabat (Mhd Ilham Lubis sahabat penulis, Andrian Pratama teman selama 2 tahun perkuliahan, Riza sebagai teman penasihat, Nopal, vagan, haykal teman yang selalu menghibur dan melengkapi.
12. Terimakasih terhadap teman-teman KKN Desa Lau Dendang. Sammy Rafly Siregar, Ali Wardhana Dalimunthe, Fikri Hidayat Tanjung, Afini Zahra Siregar, Olvi Salsabila Siregar, Bilal Maydita Aslam, Shayla Salsabila, Savila Hania.
13. Terimakasih teman-teman kelas G 1 dan teman di kelas peminatan jurnalistik, maaf penulis tidak dapat menyebutkan nama nya satu-satu namun kenangan selama perkuliahan terus terekam di memori penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan skripsi ini masih banyak kekurangan, bagi dari segi penulisan hingga pembahasan. Oleh karena itu penulis sangat terbuka dalam kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik secara akademis maupun praktis, serta dapat menjadi sumbangsih pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ilmu Komunikasi.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Medan, Juli 2026

Penulis

M. Nur Rijali Padillah

ANALISIS FRAMING POLEMIK PENGIBARAN BENDERA BULAN BINTANG PASCA BENCANA DI MEDIA BBC INDONESIA DAN DETIK.COM

M. NUR RIJALI PADILLAH
2203110308

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis framing pemberitaan mengenai polemik pengibaran bendera bulan bintang di Aceh pada media BBC Indonesia dan Detik.com menggunakan model analisis framing Robert N Entman. Polemik tersebut muncul di tengah proses pemulihan pascabencana di Aceh dan menimbulkan perbedaan cara pandang media dalam mengonstruksi realitas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian berupa satu berita BBC Indonesia dan dua berita dari Detik.com yang dipublikasikan pada 28 Desember 2025 - 30 Desember 2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan empat perangkat framing Robert N Entman, yaitu *define problems, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BBC Indonesia membingkai polemik bendera bulan bintang sebagai persoalan kemanusiaan yang berdampak terhadap korban bencana dan menekankan pentingnya dialog, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta penyelesaian konflik secara damai. Sementara itu, Detik.com membingkai peristiwa tersebut sebagai persoalan keamanan nasional yang berpotensi mengganggu stabilitas dan proses pemulihan Aceh pascabencana, dengan penekanan pada legitimasi tindakan aparat, penegakan hukum, dan pentingnya menjaga ketertiban umum. Perbedaan framing kedua media dipengaruhi oleh karakteristik media, kebijakan redaksi, pemilihan narasumber, target audiens, dan gaya jurnalistik masing-masing. Penelitian ini menunjukkan bahwa model framing Robert N Entman mampu menjelaskan bagaimana media mengonstruksi realitas melalui proses seleksi fakta dan penonjolan aspek tertentu sehingga menghasilkan makna yang berbeda terhadap peristiwa yang sama.

Kata Kunci: Analisis Framing, Robert N Entman, BBC Indonesia, Detik.com, Bendera Bulan Bintang, Konstruksi Realitas.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II URAIAN TEORI	12
2.1 Media	12
2.2 Komunikasi Massa	12
2.3 Teori Konstruksi Realitas	14
2.4 Konstruksi Realitas Media Massa	15
2.5 Konstruksi Realitas Mencerminkan Netralitas Media.....	17
2.6 Teori Agenda Setting.....	18
2.7 Teori Framing	19
2.8 BBC Indonesia.....	23
2.9 Detik.com	24
2.10 Berita dan Pemberitaan Berita.....	25
2.11 Simbol Dalam Sebuah Bendera.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Metode Penelitian	28
3.1.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Kerangka Konsep	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data	34
3.4 Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum Penelitian	36
4.1.1 Gambaran Umum BBC Indonesia	36
4.1.2 Gambaran Umum Detik.com	38
4.1.3 Deskripsi Umum Data Penelitian	41
4.1.4 Deskripsi Data Tabel Berita Penelitian	43
4.1.5 Penyajian Hasil Data Analisis Framing Robert N. Entman pada BBC Indonesia	48
4.1.6 Penyajian Hasil Data Analisis Framing Robert N. Entman pada Detik. com	56
4.2 Pembahasan	73
4.2.1 Framing BBC Indonesia berdasarkan Teori Robert N. Entman	73
4.2.2 Framing Detik.com Berdasarkan Teori Robert N. Entman	75
4.2.3 Kaitan dengan Karakter Media berdasarkan Konstruksi Realitas, Agenda Setting, Framing, Ideologi Media, Kepentingan Redaksi, Target Audiens, Gaya Jurnalistik	76
BAB V PENUTUP	80
5.1 Simpulan	80
5.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Model Framing	20
Tabel 2.2	Teori Framing Robert Entman (1993) dalam Berita	22
Tabel 3.1	Tabel Kategorisasi	30
Tabel 3.2	Tabel Berita	31
Tabel 4.1	Tabel Daftar Berita Sumber Media BBC Indonesia dan detik.com	43
Tabel 4.2	Tabel Analisis Framing Robert N. Entman pada sumber Media BBC Indonesia	49
Tabel 4.3	Tabel Analisis Framing Robert N. Entman pada Detik.com.....	57
Tabel 4.4	Tabel Analisis Framing Robert N. Entman pada Detik.com (2).....	63
Tabel 4.5	Tabel Perbandingan BBC Indonesia dan Detik.com.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Survei Digital News Report 2025 oleh 2.028 responden di Indonesia pada bulan Januari hingga Februari 2025 (Reuters Institute, 2025)	7
Gambar 3.1	Kerangka Teori (Sumber: Penulis).....	29
Gambar 4.1	Portal BBC Indonesia Terkait Berita Polemik Bendera Bulan Bintang	38
Gambar 4.2	Gambar portal Detik.com Terkait Berita Polemik Bendera Bulan Bintang	40
Gambar 4.3	Waka komisi I DPR	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa memiliki peran penting dalam membentuk persepsi publik terhadap suatu peristiwa sosial dan politik. Melalui proses seleksi informasi, penentuan sudut pandang, serta penggunaan bahasa tertentu, media tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga membingkai realitas sehingga memengaruhi cara masyarakat memahami suatu isu. Dalam kajian komunikasi massa, proses tersebut dikenal sebagai framing, yaitu cara media mengonstruksi realitas melalui penekanan aspek tertentu dari suatu peristiwa sehingga membentuk interpretasi tertentu di kalangan audiens (Thoriq Aziz & Yuwita, 2025).

Perkembangan teknologi digital membuat media online menjadi salah satu sumber utama informasi masyarakat karena kecepatan penyebaran berita dan jangkauan yang luas. Media online mampu menyebarkan informasi secara real time sehingga peristiwa konflik atau isu politik dapat segera diketahui oleh publik. Namun dalam proses tersebut, setiap media memiliki cara berbeda dalam menampilkan berita sesuai dengan kebijakan redaksi, ideologi media, serta kepentingan tertentu. Hal ini menyebabkan satu peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda oleh masyarakat tergantung pada bagaimana media membingkainya (Arya et al., 2024).

Dalam konteks konflik politik, media sering menggunakan frame konflik yang menyoroti pertentangan antara pihak-pihak yang terlibat. Pembingkaiannya seperti ini dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap siapa yang dianggap

sebagai pihak yang benar atau salah dalam suatu konflik. Penelitian mengenai pemberitaan konflik menunjukkan bahwa media dapat memilih aspek tertentu seperti penyebab konflik, dampak kemanusiaan, atau kepentingan politik tertentu untuk ditonjolkan sehingga membentuk interpretasi publik terhadap peristiwa tersebut (Ramadhana et al., 2025) .

Media massa memiliki kecenderungan yang berbeda dalam membingkai suatu peristiwa. Perbedaan sudut pandang, ideologi media, kebijakan redaksional, serta target audiens dapat mempengaruhi bagaimana suatu berita ditulis dan disajikan. Penelitian tentang framing menunjukkan bahwa media dapat menonjolkan aspek tertentu dari sebuah peristiwa sehingga membentuk interpretasi yang berbeda di kalangan masyarakat (Fahma et al., 2022) .

Framing media menjadi sangat penting karena dapat memengaruhi opini publik serta dinamika sosial-politik yang berkembang di masyarakat. Setiap media memiliki karakteristik, ideologi, serta kebijakan redaksional yang berbeda, sehingga peristiwa yang sama dapat disajikan dengan perspektif yang berbeda pula. Perbedaan framing ini dapat terlihat dari pemilihan narasumber, penekanan isu, penggunaan diksi, hingga struktur penulisan berita (Portal et al., 2026) .

Framing media juga dapat memengaruhi respons sosial terhadap suatu konflik. Studi tentang pemberitaan konflik kemanusiaan menunjukkan bahwa framing yang menekankan aspek kemanusiaan dapat meningkatkan empati masyarakat, sementara framing yang menonjolkan ancaman atau konflik dapat memicu ketegangan dan penolakan terhadap kelompok tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga

berperan dalam membentuk sikap sosial masyarakat terhadap suatu isu (Ramadhana et al., 2025) .

Bendera Bulan Bintang merupakan simbol yang memiliki makna historis dan politik yang kuat dalam dinamika konflik di Aceh. Bendera ini pernah digunakan oleh Gerakan Aceh Merdeka (GAM) sebagai lambang perjuangan politik dalam konflik bersenjata antara GAM dan pemerintah Indonesia yang berlangsung selama beberapa dekade hingga tercapainya kesepakatan damai melalui MoU Helsinki tahun 2005. Konflik Aceh sendiri merupakan salah satu konflik internal terpanjang di Indonesia yang melibatkan tuntutan politik, identitas daerah, serta ketimpangan hubungan antara Aceh dan pemerintah pusat (Ramadhana et al., 2025) .

Polemik sering muncul ketika simbol Bendera Bulan Bintang digunakan dalam ruang publik, termasuk dalam situasi tertentu seperti masa penanganan bencana alam. Dalam situasi pasca bencana, masyarakat berada dalam kondisi sosial dan psikologis yang rentan sehingga kemunculan simbol yang memiliki muatan historis dan politik tertentu dapat memicu berbagai interpretasi di masyarakat serta perdebatan di ruang publik (Wijaya, 2016) .

Simbol bendera juga sering digunakan dalam dinamika politik lokal sebagai isu yang dapat memobilisasi dukungan masyarakat. Penelitian yang meneliti penggunaan isu bendera Aceh dalam konteks politik menunjukkan bahwa simbol tersebut memiliki pengaruh terhadap sikap dan pilihan politik masyarakat,

sehingga sering dijadikan sebagai isu politik oleh aktor politik lokal untuk menarik simpati masyarakat Aceh (Ramadhana et al., 2025) .

Bendera merupakan simbol politik dan identitas yang memiliki makna historis, ideologis, dan kultural bagi suatu kelompok masyarakat. Dalam konteks Aceh, Bendera Bulan Bintang memiliki sensitivitas tinggi karena berkaitan erat dengan sejarah konflik antara pemerintah Indonesia dan Gerakan Aceh Merdeka (GAM). Simbol ini sering dipandang tidak hanya sebagai identitas daerah, tetapi juga sebagai representasi dari perjuangan politik dan sejarah konflik di Aceh namun, polemik muncul ketika Qanun Aceh Nomor 3 Tahun 2013 menetapkan bendera daerah Aceh dengan desain yang sangat mirip dengan bendera yang sebelumnya digunakan oleh GAM, yaitu bendera berwarna merah dengan garis putih dan hitam serta lambang bulan sabit dan bintang. Kemiripan ini memunculkan perdebatan di tingkat nasional karena dianggap dapat menimbulkan interpretasi bahwa simbol tersebut masih berkaitan dengan gerakan separatis (Wijaya, 2016) .

Dalam perspektif komunikasi massa, penggunaan simbol yang memiliki sensitivitas politik dalam situasi krisis seperti bencana dapat memunculkan perdebatan yang kemudian diperkuat oleh pemberitaan media. Media massa memiliki peran penting dalam membingkai peristiwa tersebut sehingga dapat memengaruhi bagaimana masyarakat memahami makna simbol tersebut, apakah sebagai ekspresi identitas lokal atau sebagai isu politik yang kontroversial (Khalil & Hidayat, 2023) .

Situasi pasca bencana merupakan fase penting dalam proses penanganan bencana yang berfokus pada pemulihan kondisi masyarakat, rehabilitasi infrastruktur, serta pemulihan kehidupan sosial dan ekonomi korban terdampak. Pada tahap ini, masyarakat membutuhkan informasi yang akurat mengenai kondisi wilayah, distribusi bantuan, serta proses rekonstruksi yang dilakukan oleh pemerintah maupun lembaga kemanusiaan. Dalam konteks komunikasi bencana, media massa memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi tersebut kepada masyarakat sehingga dapat membantu proses pemulihan dan koordinasi penanganan bencana (Astoria, 2016) .

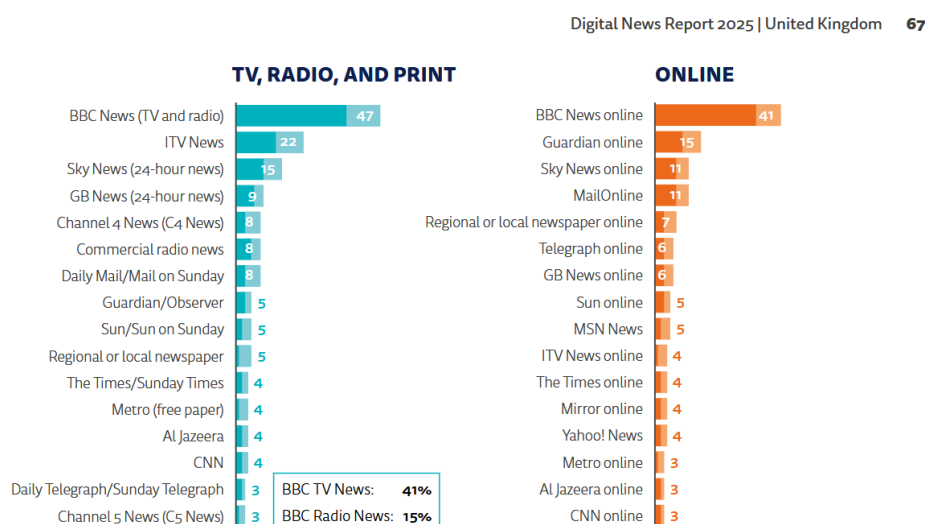
Selain itu, dalam situasi pasca bencana, media juga berperan dalam membentuk persepsi publik terhadap peristiwa yang terjadi melalui cara pemberitaan yang digunakan. Praktik jurnalisme bencana menekankan pentingnya pemberitaan yang tidak hanya berfokus pada dramatisasi bencana, tetapi juga pada aspek kemanusiaan, rehabilitasi, dan pemulihan masyarakat terdampak. Dalam situasi ketidakpastian setelah bencana, kebutuhan masyarakat terhadap informasi meningkat secara signifikan sehingga media menjadi sumber utama dalam membangun pemahaman publik mengenai situasi yang sedang terjadi (Nazaruddin.Muzayin, 2015) .

BBC News Indonesia adalah layanan berita berbahasa Indonesia dari *BBC World Service (British Broadcasting Corporation)*. Layanan ini menyediakan berita internasional dan nasional yang akurat, independen, dan analitis. Siaran radio Indonesia dimulai pada 30 Oktober 1949 dari London, namun sejak 2022 fokus beralih ke platform digital, termasuk website, media sosial (*Instagram*,

X/Twitter, Facebook, YouTube), dan konten multimedia *online* <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-64093068> .

Tujuan utama BBC Indonesia.

- Memberikan informasi terpercaya bagi masyarakat Indonesia.
- Menyampaikan berita internasional secara mendalam.
- Mendorong literasi media dan pemahaman global.
- Menjaga independensi dan objektivitas jurnalisisme.



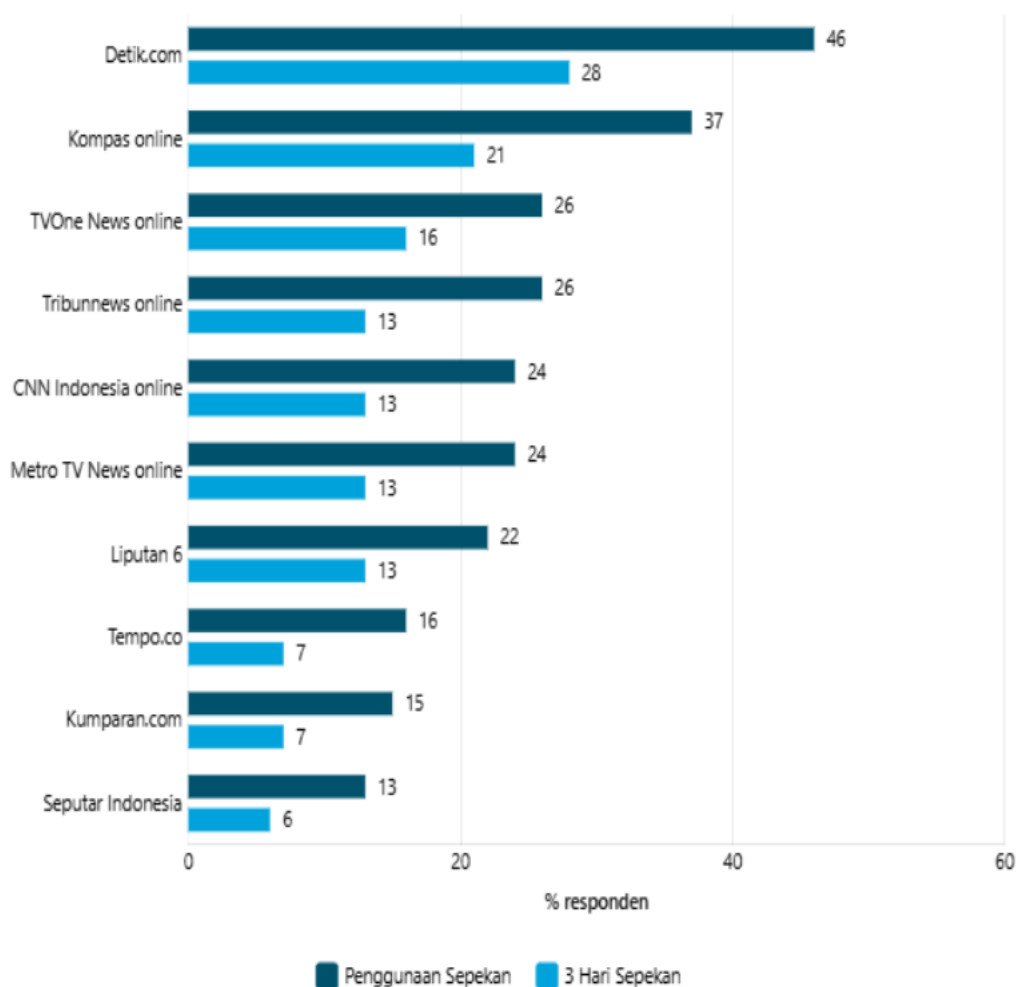
Reuters Institute Digital News Report 2025 (Tobergte & Curtis, 2013) .

Detikcom adalah media digital terbesar dan terpopuler di Indonesia, menghadirkan berita terkini (*Breaking News*) serta konten gaya hidup. Domainnya aktif sejak 29 Mei 1998 dan mulai memuat berita *online* pada 9 Juli 1998. Didirikan oleh Budiono Darsono, Yayan Sopyan, Abdul Rahman, dan Didi Nugrahadi, detikcom awalnya beroperasi dari ruang kecil di Stadion Lebak Bulus. Pada 3 Agustus 2011, detik.com diakuisisi Transmedia (CT Corp, Chairul Tanjung), namun tetap independen. Perusahaan naungan kini bernama PT Trans

Digital Media, membentuk jaringan Detik Network. detikcom juga bertransformasi menjadi gerbang layanan di ekosistem CT Corp.

Visi: “*Digital Life Gateway*” – Memberikan informasi cepat, terpercaya, dan layanan terintegrasi. Misi: *Fastest, Trusted & Independent* – Berita cepat, akurat, seimbang, dan independen. *Leading Technology* – Inovasi dengan teknologi mutakhir untuk produk media unggul.

<https://detiknetwork.com/logo/logo/pdf-Company-Profile-detikcom-2021.pdf> .



Gambar 1. 1 Survei Digital News Report 2025 oleh 2.028 responden di Indonesia pada bulan Januari hingga Februari 2025 (Reuters Institute, 2025).

Laporan *Reuters Institute, Digital News Report 2025*, kembali menghimpun sejumlah media online yang paling banyak diakses warga Indonesia pada awal 2025.

Detik.com menjadi media yang paling banyak diakses dalam penggunaan sepekan, dipilih 46% responden. Dalam penggunaan sedikitnya tiga hari per pekan, media online ini juga paling unggul dengan tingkat keterpilihan 28%.

BBC Indonesia selaku media, tidak membedakan perlakuannyaterkait prinsip-prinsip objektivitas terhadap penulisan berita mengenai isu lingkungan hidup, baik di dalam maupun di Indonesia (Hapsarie, 2021) .

Detik.com ini kan portal berita media massa yan mengedepankan kecepatan, jadi ritme kerja dituntut untuk berkerja cepat, namun harus tetap mengikuti kode etik. Jadi itu tetap dijalankan, meskipun harus berkerja cepat tapi berita yang di liput tetap ada nilai-nilai dan unsur berita (Susilawati & Radjagukguk, 2020) .

Topik penelitian ini dipilih karena terdapat kesenjangan antara kajian teoritis mengenai framing media dan praktik pemberitaan aktual terkait simbol-simbol lokal pasca bencana. Banyak penelitian framing sebelumnya fokus pada isu politik atau peristiwa besar seperti pemilu dan konflik sosial, namun sedikit yang mengkaji bagaimana media membingkai simbol bersejarah dan sensitif dalam konteks pasca bencana di Aceh. Misalnya, penelitian mengenai analisis framing pemberitaan media online Detik.com yang menunjukkan perbedaan konstruksi berita terhadap isu yang sama antara dua media (Analisis Framing

Pemberitaan Media Online Detik.com dan Tribunnews.com) (Putri & Setiawan, 2023) .

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori framing media Robert Entman (1993). Menurut Entman, framing adalah proses di mana media menonjolkan aspek tertentu dari realitas, menafsirkan arti peristiwa, memberikan evaluasi moral, dan menyarankan solusi, sementara aspek lainnya diabaikan. Dalam konteks penelitian ini, media BBC Indonesia dan Detik.com akan dianalisis untuk mengetahui bagaimana masing-masing media membingkai pengibaran bendera Bulan Bintang, baik dalam hal definisi masalah (*problem definition*), interpretasi penyebab (*causal interpretation*), penilaian moral (*moral evaluation*), maupun saran penyelesaian (*treatment recommendation*) (Busti, 2019) .

Inti teori yang menjadi landasan penelitian ini adalah teori framing komunikasi massa oleh Entman (1993), dengan dukungan agenda setting. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana media BBC Indonesia dan Detik.com membingkai pengibaran bendera Bulan Bintang pasca bencana, serta faktor apa saja yang memengaruhi perbedaan framing tersebut. Fokus penelitian diarahkan pada analisis isi berita, sudut pandang yang digunakan, dan implikasi framing terhadap persepsi publik.

1.2 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi analisis framing pada 2 (dua) media massa, yaitu BBC Indonesia dan Detik.com, terkait pemberitaan yang berkaitan dengan polemik pengibaran bendera Bulan Bintang pasca bencana alam

di Aceh. Periode pemberitaan dari tanggal 28 Desember 2025 sampai 30 Desember 2025, Jumlah berita yang diangkat oleh peneliti hanya 1 berita dari BBC Indonesia dan 2 berita dari Detik.com

Alasan pemilihan periode ini adalah karena mencakup kronologi utama dan perkembangan isu, mulai dari kemunculan bendera, reaksi masyarakat, hingga tanggapan pemerintah dan tindak tegas aparat terkait polemik tersebut. Pembatasan ini memungkinkan analisis framing yang mendalam dan komparatif antara kedua media, sehingga dapat terlihat perbedaan dalam cara media menyajikan isu yang sensitif secara politik dan historis.

Penelitian ini hanya fokus pada pemberitaan di dua media tersebut selama periode yang ditentukan dan tidak mencakup media lain, media sosial pribadi, atau periode pemberitaan di luar batas waktu tersebut. Dengan demikian, pembatasan ini membuat analisis lebih jelas, terstruktur, dan relevan terhadap tujuan penelitian, yaitu memahami bagaimana BBC Indonesia dan Detik.com membingkai polemik pengibaran bendera Bulan Bintang pasca bencana.

1.3 Rumusan Masalah

Dalam latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini mengidentifikasi rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

Polemik pengibaran bendera bulan bintang pasca bencana dan bagaimana media BBC Indonesia dan Detik.com memframing dalam pemberitaan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Framing pemberitaan polemik pengibaran bendera bulan bintang pasca benca alam pada media BBC Indonesia dan Detik.com.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis

Secara praktis ini dapat membantu jurnalis dan media memahami bagaimana berita dibuat tentang konflik dan simbol politik, khususnya tentang pengibaran bendera Bulan Bintang di Aceh setelah bencana. Dengan melihat bagaimana BBC Indonesia berfokus pada konteks global dan historis, dan Detik.com berfokus pada dinamika lokal dan respons publik, memahami bagaimana media memilih elemen berita mana yang paling menarik perhatian, sehingga mereka dapat menyampaikan informasi yang lebih adil dan bijaksana. Meningkatkan kualitas pemberitaan tentang masalah sensitif dengan mempertimbangkan bagaimana simbol politik memengaruhi persepsi publik dan mencegah konflik sosial yang tidak diperlukan.

2. MANFAAT AKADEMIS

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan secara akademis baik diperoleh selama kuliah. Dan juga penelitian ini memperkaya pemahaman tentang peran penting media massa dalam mengembangkan sebuah berita, terutama terkait isu politik dan simbolik.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil dari penelitian ini mampu memberikan dampak acuan dan referensi baru terhadap peneliti selanjutnya dalam membahas suatu isu politik dan simbolik bendera dan peran realitas media dalam memframing.

BAB II

URAIAN TEORI

2.1 Media

Media baru (*new media*) juga dikenal dengan media online atau internet merupakan terminologi untuk menjelaskan hubungan antara teknologi komunikasi digital yang masuk dalam sistem komputerisasi serta terhubung ke dalam jaringan. Melalui media itu hubungan antara individu berbeda lokasi dari berbagai belahan dunia dapat terjadi dalam waktu singkat dan cepat. Demikian juga pertukaran berbagai informasi dapat terjadi dalam konteks global seolah tanpa batasan ruang dan waktu (Saleh, 2021).

Media merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak publik. Dalam penerapan komunikasi massa, media berfungsi sebagai alat penyebar informasi kepada masyarakat secara luas sehingga pesan yang disampaikan dapat menjangkau lebih besar. Melalui media, berbagai informasi, gagasan, serta peristiwa dapat disampaikan secara cepat dan akurat. Hal ini menjelaskan bahwa media memiliki peran penting dalam proses penyampaian informasi kepada public (Thariq, 2018).

2.2 Komunikasi Massa

Komunikasi yang dilakukan melalui media massa, baik cetak maupun digital, disebut komunikasi massa. Komunikasi massa memiliki karakteristik yang lebih kompleks dan satu arah, sehingga dapat dipastikan bahwa akan ada berbagai hambatan dari berbagai sumber. Komunikasi massa memainkan peran penting seiring perkembangan kehidupan, bahkan berbagi kegiatan bergantung padanya.

Reaksi orang yang mengirim atau menerima pesan terhadap pesan yang dikirim Melalui media massa, tergantung pada situasi dan kondisi komunikasi (Kustiawan et al., 2022) .

Teori Komunikasi Massa dan Sosial Media menjelaskan bagaimana media sosial dan teknologi digital memengaruhi cara berkomunikasi dan berkompetisi di era digital. Media sosial dan platform digital memungkinkan informasi tersebar dengan cepat dan tersedia untuk audiens yang lebih luas, yang membuat komunikasi lebih cepat dan fleksibel (Zuhdi, 2024) .

Dalam sistem komunikasi massa, jurnalis merupakan aktor penting yang menentukan bagaimana peristiwa dikonstruksi menjadi berita. Profesionalisme jurnalis sangat mempengaruhi kualitas informasi yang disampaikan kepada publik (Thariq, 2018).

Fungsi Komunikasi Massa: Media massa, juga dikenal sebagai komunikasi massa, memainkan peran penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat, dan karena itu memiliki fungsi bagi masyarakat.

1. (Pengawasan) Fungsi supervisi komunikasi massa terdiri dari dua bagian utama:
 - a. Pengawasan peringatan waspada (pengawasan peringatan), yang terjadi ketika media menginformasikan khalayak tentang ancaman.
 - b. Pengawasan instrumental (pengawasan instrumental), yang terdiri dari penyebaran atau penyampaian informasi yang bermanfaat atau dapat membantu khalayak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Penafsiran Media massa tidak hanya memberikan fakta dan data, tetapi juga memberikan interpretasi tentang peristiwa penting. Penafsiran media bertujuan untuk mendorong pembaca atau pemirsa untuk memperluas pengetahuan mereka dan membicarakannya lebih lanjut.
3. *Linkage* (Pertalian) Media massa dapat menyatukan orang-orang dari berbagai komunitas, yang membentuk pertalian berdasarkan kepentingan dan motivasi yang sama. Kelompok-kelompok yang sama tetapi terpisah secara geografis dipertalikan atau terhubung melalui media.
4. Penyebaran Nilai Fungsi ini juga disebut sebagai sosialisasi. Sosialisasi adalah istilah yang mengacu pada bagaimana seseorang mengadopsi tindakan dan prinsip kelompok. Ditonton, didengar, dan dibaca oleh media yang menggambarkan masyarakat. Media massa menunjukkan kepada kita bagaimana mereka bertindak dan apa yang mereka butuhkan. Dengan kata lain, mereka mewakili kita menggunakan peran yang kita lihat dan harapkan untuk meniru.
5. Hiburan sulit untuk membantah fakta bahwa hampir semua media sebenarnya bertanggung jawab untuk menyediakan hiburan. Media massa berfungsi untuk menghibur; tujuannya adalah untuk mengurangi ketegangan pikiran khalayak; membaca berita ringan atau menonton program hiburan di TV dapat membuat pikiran mereka segar kembali.

2.3 Teori Konstruksi Realitas

Peter L. Berger dan Thomas Luckman memperkenalkan istilah "konstruksi realitas" dalam buku mereka "konstruksi realitas sosial", yang menyatakan bahwa

realitas tidak dibentuk secara ilmiah atau sebagai sesuatu yang diturunkan oleh Tuhan; sebaliknya, itu dibangun dan dibentuk. Menurut pemahaman ini, realitas memiliki bentuk ganda atau plural. Setiap orang memiliki konstruksi realitas yang berbeda-beda, tergantung pada pengalaman, preferensi, pendidikan, dan lingkungan sosial mereka (Eryanto, 2000:15). Tidak hanya perspektif media terhadap realitas, tetapi juga dinamika politik di sekitar media membentuk struktur realitas. Menurut Hamad, sistem politik sebuah negara juga memengaruhi cara kerja media massa negara tersebut mengkonstruksi realitas. Karena tugas redaksional media massa adalah menceritakan peristiwa, maka tidak berlebihan mengatakan bahwa seluruh isi media massa adalah realitas yang telah dikonstruksi (Hamad, 2001:55). Pendekatan konstruksi memiliki dua ciri utama: 1. Pendekatan konstruksi menekankan pada politik pemaknaan dan proses pembuatan gambaran realitas. 2. Pendekatan konstruksi melihat kegiatan komunikasi sebagai proses yang dinamis; makna bukanlah ide absolut, statik yang ada dalam pesan. Pendekatan konstruksionis melihat bagaimana pesan terbentuk dari isi komunikator dan dari isi penerima. Mereka juga melihat bagaimana makna individu dibentuk saat mereka menerima pesan (Eriyanto, 2002:40-41).(Anggara, 2015).

2.4 Konstruksi Realitas Media Massa

Menurut konstruktivisme, media massa dipahami dengan cara yang berbeda. Media massa bukan hanya saluran pesan; ia adalah subjek yang mengonstruksi kenyataan dengan perspektif, bias, dan pemihakannya. Di sini, media massa dianggap sebagai alat untuk membangun konstruksi sosial dan

menentukan realitas. Klaim bahwa media adalah tempat saluran bebas ditolak. Berita yang kita baca dan dengar dari media bukan hanya menggambarkan realitas atau menunjukkan sumbernya, tetapi juga membuat berita itu sendiri. Media juga mengubah realitas yang dikemas dalam pemberitaan melalui berbagai instrumen yang mereka miliki (Tegar Roli A., 2021).

1. Tahap Pembentukan Konstruksi Realitas Media Massa: Konstruksi kebenaran adalah gagasan yang dibangun di masyarakat yang cenderung membenarkan apa yang disajikan oleh media massa sebagai kebenaran. Dengan kata lain, informasi media massa memiliki kekuatan untuk membenarkan kejadian. Pada tahap awal, kesediaan dibangun oleh media massa, atau sikap umum. Media massa telah mengkonstruksi pilihan seseorang untuk menjadi pembaca dan pemirsa media massa. menjadikan konsumsi media massa sebagai pilihan gaya hidup, seolah-olah media massa menjadi bagian integral dari ideologi seseorang (Tegar Roli A., 2021).
2. Menggabungkan Konstruksi Citra Media Massa: Pada dasarnya, ini adalah konstruksi yang diinginkan oleh tahap konstruksi. Di sini, dua model digunakan untuk membangun citra ini: *Model Good News* menggambarkan berita sebagai berita yang baik, meskipun sebenarnya lebih baik. *Model Bad News* menggambarkan berita sebagai buruk, atau lebih buruk dari apa sebenarnya (Tegar Roli A., 2021).

Menurut Ahmad Rafiq (2016), interaksi antara tradisi lokal dan modernitas menciptakan realitas sosial Indonesia, di mana unsur-unsur budaya lokal tetap ada sambil beradaptasi dengan globalisasi. Hasil penelitian juga mengungkapkan betapa pentingnya bahasa dan simbol agama dalam media sosial. Bahasa yang digunakan di media sosial sering mencerminkan kepercayaan budaya dan agama tertentu, yang dapat meningkatkan identitas sosial kelompok tertentu. Misalnya, bahasa gaul yang berkembang pesat di kalangan generasi muda Indonesia sering dikombinasikan dengan simbol agama dalam berbagai konten di media social (Pamungkas et al., 2024).

konstruksi realitas sosial di Indonesia dipengaruhi oleh interaksi kompleks antara media massa, media sosial, nilai-nilai lokal, dan globalisasi. Media massa dan media sosial berperan penting dalam membentuk persepsi public. (Pamungkas et al., 2024) .

2.5 Konstruksi Realitas Mencerminkan Netralitas Media

Media mengumpulkan informasi dari pengalaman dan membuatnya menjadi cerita; mereka menceritakan kembali, kita menyebutnya realitas. Realitas yang ditampilkan tersebut menunjukkan bahwa media independen dan obyektif. Jika media tidak dapat mengemas realitas secara obyektif, media dianggap tidak independen. Mungkin independensi media massa berarti menghindari melibatkan pendapat pribadi pengelola atau wartawan dalam proses memotret dan menyebarkan berita. Sebenarnya, perspektif ini sangat individual dan pasti ada di benak semua orang, termasuk pengelola media dan wartawan. Netralitas media berarti bekerja secara obyektif, netral, dan bebas kepentingan. Sebenarnya, media

yang dapat meraih kepercayaan publik hanyalah yang melakukan pekerjaan profesional mereka untuk kepentingan publik. Itu adalah independensi media. Meskipun sistem siaran publik secara teoritis tidak bebas, aturan umum menjamin profesionalisme dan independensi kebijakan.

McQuil menemukan tiga hal: pertama, media melindungi atau memperluas otonominya dalam kaitannya dengan sumber kekuasaan politik dan ekonomi dengan mengembangkan sikap yang objektif, terbuka, netral, dan menyeimbangkan. Dengan melakukan ini, media tanpa menimbulkan konflik menciptakan jarak dari kekuasaan. Kedua, ketika organisasi media berusaha untuk mengontrol lingkungan kerja mereka, hal itu mengarah pada standarisasi, kerutinan, dan kehilangan kreativitas. Ketiga, ketika tuntutan audiens dibatasi atau dikendalikan, orang mulai melepaskan diri dari publik. Namun, publik dan media tidak dapat terlepas dari satu sama lain (Kammarudin, 2016) .

Menurut Dedy N Hidayat (2001), "media massa berfungsi memasok dan menyebarkan informasi yang diperlukan untuk penentuan sikap, dan memfasilitasi pembentukan opini publik dengan menempatkan dirinya sebagai wadah independen dimana isu-isu permasalahan umum dapat diperdebatkan." Sekali lagi, peran media sebagai tempat diskusi membutuhkan dasar filosofis yang independen serta dasar praktis netralitas (Kammarudin, 2016) .

2.6 Teori Agenda Setting

Menurut Bernard C. Cohen, teori agenda setting menyatakan bahwa media massa berfungsi sebagai pusat penentuan kebenaran karena mereka memiliki kemampuan untuk mentransfer dua komponen, kesadaran dan informasi, ke dalam

agenda publik dengan mengarahkan kesadaran publik dan perhatian mereka pada masalah yang mereka anggap penting. Menurutnya, "pers mungkin tidak berhasil banyak waktu dalam menceritakan orang-orang yang berfikir, tetapi berhasil mengalihkan para pemirsa dalam berpikir tentang apa (Nuruddin, 2007).

Menurut Stephan W. Littlejohn dan Karen A. Foss, teori agenda setting mengatakan bahwa media membentuk gambaran atau masalah penting dalam pikiran orang. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa media harus selektif dalam melaporkan berita. Sebagai pengendali informasi, media memilih apa yang harus dilaporkan dan bagaimana melaporkannya (Nuruddin, 2007) .

Teori agenda setting melihat jenis topik yang populer dalam berita dan bagaimana hal itu mempengaruhi opini khalayak (McCombs, 2014). Teori ini sangat berkaitan dengan kekuatan media massa dalam menentukan konten agenda, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi agenda publik. Menurut McCombs (2014), khalayak akan menganggap suatu kasus atau fenomena memiliki nilai jika media mengemasnya sebagai berita (Shabira, 2021).

2.7 Teori Framing

Teori framing menggambarkan cara media massa memilih untuk menyajikan informasi kepada masyarakat. Dalam konteks berita, framing mengacu pada cara berita disusun dan diberikan konteks untuk membentuk pemahaman masyarakat tentang suatu masalah. Menurut teori ini, media memiliki kemampuan untuk mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap masalah tertentu dengan memilih kata-kata, gambar, dan fokus yang digunakan dalam berita (Najwan & Azmi, 2023) .

Eriyanto menyatakan bahwa framing adalah teknik untuk menentukan perspektif atau perspektif yang digunakan oleh wartawan saat memilih masalah dan menulis berita. Metode pandang akan menentukan informasi mana yang diambil, mana yang ditampilkan, dihilangkan, atau dibawa ke mana berita itu akan dibawa. Awak redaksi mulai dari redpel, redeg, dan pemred terlibat dalam proses editing atau penyuntingan di dapur redaksi (Saeni, 2024) .

Tabel 2.1 Tabel Model Framing

Model	Model Murray Edelman
	Model Robert N. Entman
	Model William A. Gamson
	Model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki

Analisis framing melalui model Murray Edelman merupakan salah satu jenis model analisis framing yang digunakan untuk membingkai suatu berita melalui struktur teks didalamnya (Dwita et al., 2023).

Teori Robert N. Entman (1993) mengatakan framing adalah proses memilih beberapa elemen dari realitas yang dirasakan dan kemudian membuatnya lebih terlihat (*salience*) dalam teks komunikasi. Framing memiliki empat fungsi utama, menurut Entman (Heriyadi, 2025): (1) mendefinisikan masalah (*problem definition*), (2) mendiagnosis penyebab (*causal interpretation*), (3) membuat penilaian moral (*moral evaluation*), dan (4) merekomendasikan solusi (*treatment recommendation*). Tiga komponen utama framing berhubungan dengan elemen-elemen ini. Pilihan adalah memilih aspek tertentu dari suatu peristiwa atau

masalah untuk diceritakan. *Emphasis* adalah menonjolkan aspek tersebut melalui bahasa, visual, atau struktur narasi. *Exclusion* adalah menghilangkan atau meminimalkan elemen lain yang dapat memengaruhi pemirsa (Dwita et al., 2023).

Teori Analisis Framing yang dikembangkan oleh Willian A. Gamson berfokus pada beberapa hal, salah satunya adalah Frame Sentral Ide Sentral, yang terdiri dari *metaphor*, *catchwords*, *exemplar*, *depiction*, dan gambar visual dari seluruh perangkat-perangkat. Ini digunakan untuk mengidentifikasi pembingkai atau framing dari beberapa sampel pemberitaan yang telah diperoleh dari *mining data* dan pembersihan data (Sakti & Sinduwiatmo, 2023).

Teori oleh Zhong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki, terdapat empat struktur yang saling terkait. Pertama, struktur sintaksis. Struktur ini berkaitan dengan bagaimana jurnalis menyusun fakta. *Headline*, *lead*, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, dan penutup adalah bagian dari struktur ini. Kedua, struktur skrip berkaitan dengan cara jurnalis memberikan informasi. Kelengkapan elemen yang ada di dalamnya adalah 5W+1H: Siapa (*Who*), Apa (*What*), Kapan (*When*), Dimana (*Where*), Mengapa (*Why*), dan Bagaimana (*How*). Ketiga, struktur tematik berkaitan dengan cara reporter menyampaikan fakta. Paragraf, koherensi, dan kata ganti adalah elemen yang dia perhatikan. Struktur retorik keempat berkaitan dengan cara jurnalis menekankan fakta. Leksikon, idiom, grafis, dan grafik adalah unsur-unsur yang dia perhatikan (Hanifah & Setiawan, 2023) .

Teori Analisis framing yang dikemukakan oleh Robert N. Entman (1993) merupakan metode yang digunakan di penelitian ini, bertujuan untuk memahami

dan mengetahui bagaimana berita dalam membingkai oleh media BBC Indonesia dan Detik.com.

Tabel 2.2 Teori Framing Robert Entman (1993) dalam Berita

No	Elemen Framing	Penjelasan	Tujuan
1	<i>Define Problem</i>	Menjelaskan bagaimana suatu peristiwa atau isu dimaknai oleh jurnalis dalam sebuah berita	Menentukan makna dan konteks dari sebuah isu atau peristiwa
2	<i>Diagnose Causes</i>	Memmingkai informasi untuk mengetahui siapa saja actor yang terlibat dalam peristiwa tersebut.	Mengidentifikasi aktor utama atau penyebab dari isu/peristiwa
3	<i>Make Moral Judgment</i>	Memberikan argumentasi atau penilaian moral terhadap definisi isu yang telah dibuat.	Menyampaikan penilaian atau pembenaran moral terhadap isu yang diberikan.
4	<i>Treatment Recommendation</i>	Menawarkan solusi atau cara dalam penyelesaian terhadap permasalahan yang akan diberitakan .	Menentukan langkah atau kebijakan yang dianggap tepat untuk mengatasi isu/permasalahan.

Dalam konsepsi Entman, seperti dikutip Eriyanto dalam bukunya Analisis Framing menyatakan bahwa framing pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan. (Eriyanto, 2022:222). Analisis Framing Entman akan menemukan peristiwa yang sama bisa dimaknai secara berbeda oleh media. Pemaknaan dan pemahaman yang berbeda itu biasa ditandai dari pemakaian label, kata, kalimat, grafik, dan penekanan tertentu dalam narasi berita (Eriyanto, 2002), (Saeni, 2024).

2.8 BBC Indonesia

Media online ini memiliki afiliasi dan merupakan bagian dari BBCWorld Service, perusahaan media yang berpusat di Inggris. Sejak memasuki Indonesia pada tahun 2007, BBC Indonesia memiliki komitmen untuk menyajikan berita secara imparial dan independen (Hapsarie, 2021) .

Dalam penelitian (Hapsarie, 2021). BBC World Service memberitakan dengan objektivitas yang sama, tidak ada perbedaan apakah itu berita nasional maupun berita internasional. Dalam indikator akurasi, jika menilik lembaga induk dari BBC Indonesia yang selama ini terpercaya, tidak terdapat keraguan berita tersebut tidak akurat meski salah satu peristiwa terjadi di tempat yang jauh. BBC Indonesia tidak menampilkan judul yang terlalu bombastis seperti yang dilakukan oleh beberapa media lain untuk memancing orang membaca atau membuka tautan. Dalam pemberitaan isu lingkungan, baik yang terjadi di lingkup nasional maupun internasional, BBC Indonesia dapat melakukan objektivitas dengan baik.

Objektivitas pemberitaan merupakan hal yang penting agar media tetap mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sebagai institusi yang dapat dipercaya.

Visi BBC Indonesia :

Bertindak untuk kepentingan publik: Melayani semua orang dengan menyediakan hasil dan layanan yang tidak memihak, berkualitas tinggi, dan unik. Menjadi penyiar internasional paling terkenal dan dihormati di dunia yang memberikan perspektif yang adil tentang kemajuan global.

Tujuan BBC Indonesia :

1. Menginformasikan (*To Inform*): Memberikan informasi dan berita yang akurat, independen, dan tidak memihak.
2. Mendidik (*To Educate*): Menyajikan konten yang memperkaya pengetahuan audiens.
3. Menghibur (*To Entertain*): Menyediakan program hiburan yang unik dengan kualitas tinggi.

2.9 Detik. com

Detik.com adalah situs berita yang terlihat kreatif. Detik.com adalah situs berita yang memiliki strategi pemberitaan yang digunakan untuk menulis dan menyebarkan informasi melalui website resminya, www.detik.com. Berita Detik.com berasal dari liputan fakta di lapangan yang dianggap penting, menarik, dan update oleh reporter. Berita ini kemudian diubah oleh editor atau redaktur. Sangat penting untuk menyampaikan berita yang terkini dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh semua pembaca dan menggunakan penulisan yang terstruktur.

Kelebihan detik.com adalah situs web yang mudah diakses karena bukan hanya menyediakan berita dengan kecepatan tinggi tetapi juga memiliki konten yang menarik dan mendidik, seperti detikforum, yang dapat digunakan untuk berbicara dengan pengunjung lain dan menambah wawasan mereka, termasuk saya sendiri. Sama seperti di websitenya, banyak fitur yang membantu mencari berita yang menarik. Salah satu kekurangannya adalah terlalu banyak iklan di situsnya, yang membuat membaca berita agak sulit (Susilawati & Radjagukguk, 2020).

VISI :

“*DIGITAL LIFE GATEWAY*” Media massa yang memberitakan informasi dengan cepat dan terpercaya, juga mampu memberikan layanan yang terintegrasi.

MISI :

Fastest, Trusted & Independent. Memberitakan informasi terpercaya dengan cepat dan akurat, selalu berpijak pada independensi dan keberimbangan. Menyampaikan dengan cara yang lugas, memikat dan informatif dengan varian konten yang lengkap *Leading Technology* Selalu berinovasi dan membangun produk dengan teknologi terdepan yang terukur.

2.10 Berita dan Pemberitaan Berita

Berita, atau (*News*), adalah sajian utama di media masa, bersama dengan opini. Salah satu tanggung jawab utama wartawan dan bagian redaksi media massa adalah mencari berita dan menyusunnya. Berita dapat didefinisikan sebagai "fakta, ide, atau opini aktual yang menarik dan akurat serta dianggap penting bagi

sejumlah besar pembaca, pendengar maupun penonton" jika unsur-unsur yang terkandung di dalamnya menarik perhatian (Islam & Utara, 2023) .

Dalam bukunya *Jurnalistik Praktis untuk Pemula*, yang diterbitkan oleh Rosdakarya Bandung, Asep Syamsul M. Romli mengatakan bahwa ada empat nilai berita: 1. Cepat, yang berarti aktual atau ketepatan waktu. Berita didefinisikan sebagai: "baru"; "nyata", yaitu informasi tentang fakta, yang terdiri dari pendapat, fakta, dan pernyataan yang disampaikan oleh sumber berita; "penting", yaitu berkaitan dengan kepentingan umum; dan "menarik", yaitu mengundang orang untuk membaca apa yang kita tulis. Nilai berita lainnya berfokus pada peristiwa yang dekat dengan masyarakat umum, berdampak pada kehidupan masyarakat umum, atau berdampak pada masyarakat secara keseluruhan, melibatkan tokoh-tokoh terkenal atau karakter yang terlibat, dan melibatkan hal-hal yang luar biasa atau biasa tetapi menimbulkan rasa empati, empati, iba, atau inspirasi. Peristiwa ini juga aktual dan baru (Islam & Utara, 2023) .

jenis dan struktur berita Menurut Asep Syamsul dalam *jurnalistik praktis*, jenis-jenis berita yang dikenal dalam dunia jurnalistik antara lain:

1. *Straight news* berita langsung, apa adanya ditulis secara singkat dan lugas, sebagian besar halaman depan surat kabar berisi berita jenis ini.
2. *Depth news*. Berita mendalam, dikembangkan kepada pendalaman hal-hal yang ada dibawah suatu permukaan.
3. *Investigation news*. Berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber yang diperoleh.

4. *Interpretative news*. Berita yang dikembangkan dengan pendapat atau penilaian penulis atau reporter.
5. *Opinion news*. berita mengenai pendapat seseorang biasanya pendapat para cendekiawan tokoh ahli atau pejabat mengenai suatu hal atau peristiwa.

Menurut Romli unsur-unsur berita tersebut dikenal dengan 5W + 1H yang merupakan arti dari: 1. *What*: Apa yang terjadi 2. *Where*: di mana hal tersebut terjadi 3. *When*: Kapan peristiwa tersebut terjadi 4. *Who*: siapa yang terlibat dalam kejadian tersebut 5. *Why*: mengapa hal tersebut terjadi 6. *How*: Bagaimana peristiwa tersebut terjadi. 9 Rumusan Indonesia untuk 5W + 1H adalah 3A + 3M kependekan dari: Apa, si-Apa, meng-Apa, bila- Mana, di-Mana dan bagai-Mana. Sebuah berita hendaknya menemui unsur- unsur tersebut.

2.11 Simbol Dalam Sebuah Bendera

Fenomena simbolis dapat digunakan untuk memahami identitas dan simbolisasi politik yang melekat pada figur dan partai politik. Makna simbol sebagai figur politik sangat penting untuk membentuk konstruksi pemikiran. Ini berkaitan dengan pemaknaan objek dan hubungannya dengan interpretant, dengan manusia sebagai pihak yang bertindak sebagai representasi (Islam & Utara, 2023)

Bendera bukan hanya sebatas bentuk lambang negara, tetapi memiliki nilai-nilai filosofis, sejarah, dan moral yang memantulkan keberanian, kesucian, dan semangat dalam kesatuan bangsa. Namun, di era globalisasi dan dominasi budaya yang populer, arti dalam simbolik mulai tersingkirkan, apalagi terhadap kalangan generasi muda sangat akrab dengan budaya digital dibanding simbol negara (Albet, 2024).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

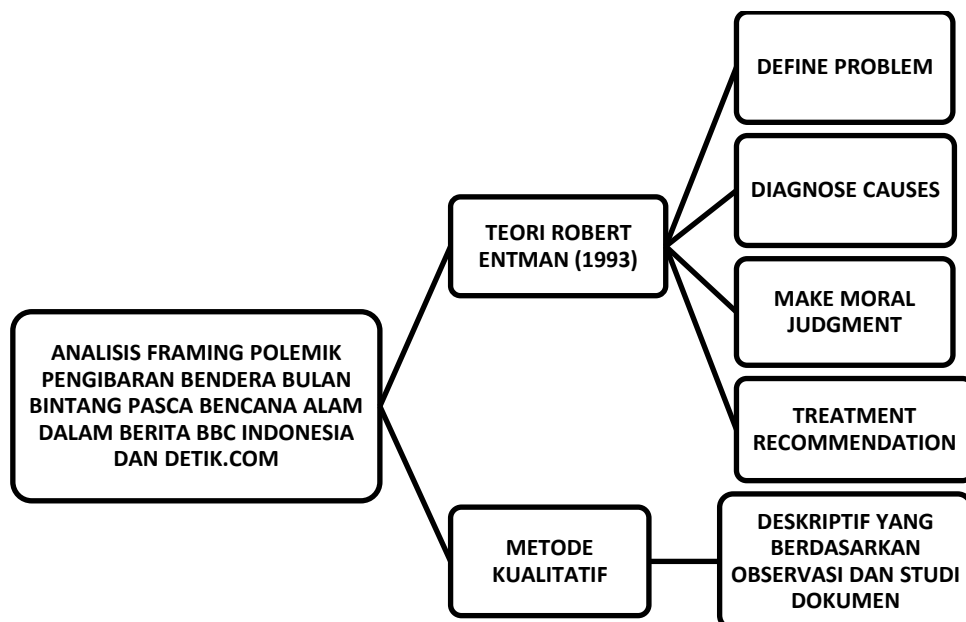
3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada deskripsi - naratif atas hasil penelitian. Pendekatan penelitian ini memiliki karakteristik deskriptif - naratif, bersifat holistik dan mendalam, menyesuaikan dan tafsiran, menekankan pada pemaknaan dan proses kegiatan, sistematis, berkelanjutan, dan menghargai bermacam sudut pandang yang beragam. Teknik pengumpulan data kualitatif dilakukan secara observasi dan studi dokumentasi. Analisis data kualitatif meliputi proses pemilihan data mentah menjadi informasi lebih terstruktur dan bermakna. Dengan demikian, pendekatan penelitian kualitatif dapat dipilih sebagai metode penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih mendalam dan terpercaya (Waruwu, 2024) .

Pada penelitian yang dilakukan penulis yaitu penelitian deskriptif-kualitatif yang berdasarkan pada data pustaka. Penelitian ini menjadikan pemberitaan polemic pengibaran bendera bulan bintang pasca bencana alam pada media BBC Indonesia dan Detik.com sebagai focus penelitian dan unit analisisnya. Teori analisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model teori analisis framing oleh Robert Entman.

3.2 Kerangka Konsep

Secara umum, Kerangka konsep merupakan turunan dari kerangka teori yang telah disusun sebelumnya dalam telaah pustaka. Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang akan digunakannya sebagai landasan untuk penelitiannya. Pengertian lainnya tentang kerangka konsep penelitian yaitu kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur atau diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konsep berisi variable yang diteliti, serta harus sesuai dengan tujuan penelitian. Diagram kerangka konsep harus menunjukkan hubungan antara variable-variabel yang akan diteliti. Kerangka yang baik harus komprehensif dan lengkap. Kerangka konsep dapat memberikan informasi yang jelas kepada peneliti dalam memilih desain penelitian (Ggreni, 2022) .



Gambar 3.1 Kerangka Teori (Sumber: Penulis)

Definisi konsep :

1. *Define Problem* menjelaskan bagaimana suatu peristiwa atau isu dimaknai oleh jurnalis dalam sebuah berita.
2. *Diagnose Causes* membingkai informasi untuk mengetahui siapa saja actor yang terlibat dalam peristiwa tersebut.
3. *Make Moral Judgment* memberikan argumentasi atau penilaian moral terhadap definisi isu yang telah dibuat.
4. *Treatment Recommendation* menawarkan solusi atau cara penyelesaian terhadap permasalahan yang diberitakan.

Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1 Tabel Kategorisasi

Konsep Teoritis	Kategorisasi
Analisis framing pemberitaan. Berdasarkan Teori Robert N. Entman (1993)	<i>1. Define Problem</i> <i>2. Diagnose Causes</i> <i>3. Make Moral Judgment</i> <i>4. Treatment Recommendation</i>

Unit analisis dalam proposal penelitian ini mencakup 3 (tiga) artikel berita secara spesifik, yaitu satu artikel dari BBC Indonesia dan dua artikel dari Detik.com, Fokus pembahasan polemik pengibaran bendera bulan bintang pasca bencana alam. Artikel tersebut dianalisis menggunakan model framing yang dikembangkan oleh Robert entman. Model ini mengupas empat aspek yaitu *define problem* (pendefinisian Masalah), *diagnose causes* (perkiraan penyebab), *make*

moral judgment (Evaluasi moral), *treatment recommendation* (penyelesaian masalah) .

Tabel 3.2 Tabel Berita

No	Media & Judul Berita	Tanggal	Link	Alasan Pemilihan Berita
1	BBC Indonesia Polemik bendera bulan bintang di Aceh, korban bencana minta fokus penyaluran bantuan	28 Desember 2025	https://www.bbc.com/indonesia/articles/cj38k1n8z70o	Berita pertama awal kemunculan kasus, mewakili framing awal “Polemik pengibaran bendera bulan bintang” dalam narasi BBC Indonesia
2	Detik.com Bendera Bulan Bintang Saat Konvoi di Aceh Tuai Sorotan	30 Desember 2025	https://news.detik.com/berita/d-8283362/bendera-bulan-bintang-saat-konvoi-di-aceh-tuai-sorotan	Berita pertama Detik.com menjelaskan pembubaran konvoi oleh oknum TNI
3	Detik.com	30 Desember	https://news.detik.com/berita/d-8283362/bendera-bulan-bintang-saat-konvoi-di-aceh-tuai-sorotan	Berita kedua

Ramai Bendera Bulan Bintang di Aceh, Waka Komisi I DPR Singgung Upaya Pecah Belah Baca artikel detiknews, "Ramai Bendera Bulan Bintang di Aceh, Waka Komisi I DPR Singgung Upaya Pecah Belah"	2025	k.com/berita/d- 8283365/ramai- bendera-bulan- bintang-di-aceh- waka-komisi-i- dpr-singgung- upaya-pecah- belah	Detik.com pendapat pemerintah terkait polemic tersebut
--	------	---	---

Alasan memilih berita :

1. Relevansi Tema : Berita tersebut membahas langsung kasus Polemik pengibaran bendera bulan bintang pasca bencana alam. Berita mencakup awal mulai kejadian, keterlibatan TNI dalam menangani konvoi dan tanggapan pemerintah terkait kasus tersebut.

2. Kredibilitas Media : BBC Indonesia dan Detik.com dipilih karena memiliki peran penting dalam pemberitaan dimana media BBC Indonesia pemberitaan seputar media internasional dan lokal, sedangkan Detik.com sebagai media berita yang memiliki persentasi pengunjung terbanyak di Indonesia.
3. Ketersediaan dan Variasi : BBC Indonesia tidak memiliki artikel yang beragam, berbeda dengan Detik.com yang memiliki artikel yang beragam terkait isu tersebut. Hal ini yang membedakan kedua media memframing.
4. Aktualitas dan dampak public : kasus ini viral pada bulan Desember 2025 terkait bencana alam banjir di aceh, mengakibatkan polemik Bendera dan pemberontakan masyarakat dan pihak TNI yang menangani. Oleh karena itu Framing berita dalam kasus ini relevan untuk mengukur media membangun realitas public terhadap isu polemic bendera.

Satu artikel dari BBC Indonesia memberikan penjelasan secara kronologis dan perspektif terkait polemik bendera bulan bintang pasca bencana alam, sementara dua artikel dari Detik.com memberikan sudut pandang bagaimana pihak berwajib TNI dan pemerintah dalam menanggapi Polemik bendera bulan bintang pasca bencana alam. Media BBC Indonesia yang mengambil berita Internasional dan Nasional serta Detik.com yang menjadi media besar di nasional dapat membuat perbandingan yang besar. Pemilihan artikel terbatas pada 3 artikel karena ketersediaan berita dan memastikan analisis kualitatif dapat

dilakukan dengan mudah tanpa terlalu banyak data karena periode ini sudah cukup dan sudah termasuk dengan judul analisis yang dilakukan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Secara umum, peneliti melakukan pengumpulan data untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi berdasarkan fakta. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Observasi dalam mengumpulkan data juga dapat dilakukan melalui indra mata saja, dan juga dapat dengan seluruh panca indra sehingga dengan jarak jauh yang digunakan dalam rekaman penggunaan media. Dan prinsip utama observasi adalah tidak melakukan intervensi yang menyebabkan memanipulasi dan menstimulasi subjek penelitian. Dokumentasi melibatkan seluruh pengumpulan data baik dari dokumen, arsip, dan bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya (Nafisatur, 2024). Oleh karena itu, penulis menggunakan pendekatan dari Robert Entman (1993) untuk bisa memahami fokus dari analisis framing. Selanjutnya, peneliti akan melihat bagaimana proses pembingkai berita yang dibuat oleh BBC Indonesia dan Detik.com sesuai dengan konsep Robert Entman yang terdiri atas; *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, *treatment recommendation*.

3.4 Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan model framing yang dikembangkan oleh Robert Entman. Analisis difokuskan pada empat dimensi struktur framing yaitu *define problems* (mendefinisikan masalah), *diagnose causes* (memperkirakan

masalah), *make moral judgment* (membuat keputusan moral) *treatment recommendation* (menekankan penyelesaian) (Saeni, 2024) . Setiap dimensi analisis untuk melihat bagaimana media BBC Indonesia dan Detik.com membingkai pemberitaan terhadap kasus tersebut untuk mengungkap framingan kedua media berita terhadap polemik bendera bulan bintang

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum BBC Indonesia

BBC Indonesia merupakan layanan berita berbahasa Indonesia yang berada di bawah BBC World Service, yaitu bagian dari British Broadcasting Corporation (BBC), lembaga penyiaran publik milik Britania raya. BBC sendiri didirikan pada tahun 1922 dan berkembang menjadi salah satu organisasi media terbesar serta paling berpengaruh di dunia. Selain menyajikan berita melalui radio dan televisi, BBC juga menyediakan layanan digital yang dapat diakses melalui situs web dan berbagai platform media sosial.

Layanan BBC Indonesia resmi memulai siaran berbahasa Indonesia pada 30 Oktober 1949. Pada awalnya, layanan ini disiarkan melalui radio untuk menyampaikan informasi internasional kepada masyarakat Indonesia. Seiring perkembangan teknologi, BBC Indonesia tidak hanya hadir melalui radio, tetapi juga berkembang ke media digital dengan menghadirkan portal berita yang memuat berita nasional, internasional, laporan khusus, analisis, video, dan podcast. Perubahan tersebut dilakukan agar informasi dapat diakses dengan lebih mudah oleh masyarakat melalui internet.

Mengutamakan Akurasi dan Verifikasi BBC Indonesia dikenal sangat memperhatikan ketepatan informasi sebelum berita dipublikasikan. Setiap fakta yang diperoleh akan diperiksa kembali melalui berbagai sumber yang dapat dipercaya. Hal ini dilakukan agar berita yang disampaikan tidak menyesatkan masyarakat. Jika terdapat informasi yang belum dapat dipastikan kebenarannya, BBC Indonesia biasanya menjelaskan bahwa informasi tersebut masih dalam proses verifikasi.

Menjunjung prinsip berimbang, BBC Indonesia berupaya memberikan kesempatan kepada semua pihak yang terlibat untuk menyampaikan pendapatnya. Sebagai contoh dalam pemberitaan mengenai konflik atau isu politik, media massa ini tidak hanya menampilkan pendapat pemerintah, tetapi juga menghadirkan pandangan dari masyarakat, akademisi, organisasi sipil, maupun pihak lain yang berkaitan dengan peristiwa tersebut. Bersifat Independen dalam proses pemberitaan redaksi memiliki kebebasan untuk menentukan isi berita berdasarkan nilai jurnalistik, bukan karena tekanan dari pemerintah, partai politik, ataupun pemilik modal.

Media juga memberikan latar belakang yang lengkap berbeda dengan media yang hanya menyampaikan peristiwa secara singkat, BBC Indonesia sering memberikan penjelasan mengenai sejarah, penyebab, dan konteks suatu kejadian. Tujuannya agar pembaca tidak hanya mengetahui apa yang terjadi, tetapi juga memahami alasan mengapa peristiwa tersebut muncul atau akar permasalahan

serta implikasi luas dari peristiwa dan apa dampaknya bagi pihak lain yang berkaitan dengan peristiwa tersebut.



Gambar 4. 1 Portal BBC Indonesia Terkait Berita Polemik Bendera Bulan Bintang

Sumber gambar <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cj38k1n8z70o>

4.1.2 Gambaran Umum Detik.com

Detik.com merupakan salah satu media berita daring terbesar di Indonesia yang dikenal karena menyajikan informasi secara cepat dan terus diperbarui. Media ini resmi berdiri pada 9 juli 1998, tidak lama setelah era Reformasi dimulai. Detik.com didirikan oleh Budiono Darsono, Yayan sopyan, Abdul Rahman, dan Didi Nugrahadi, yang sebagaian besar memiliki latar belakang sebagai jurnalis. Pada awal pendiriannya, detik.com hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat di tengah perubahan politik dan social yang terjadi di Indonesia.

Pada masa awal operasinya, detik.com lebih banyak memberikan isu politik, ekonomi dan teknologi informasi. Seiring berkembangnya kebutuhan pembaca, media ini kemudian memperluas cakupan pemberitaan ke berbagai bidang, seperti hukum, pendidikan, olahraga, hiburan, kesehatan, otomotif, perjalanan, dan berita daerah. Saat ini detik.com menjadi salah satu portal berita dengan jumlah pembaca yang sangat besar di Indonesia dan terus mengembangkan layanan digitalnya melalui situs web serta aplikasi telepon pintar.

Perkembangan detik.com semakin pesat setelah diakuisisi oleh CT Corp melalui Trans Corp pada 3 Agustus 2011. Akuisisi tersebut memperkuat posisi detik.com sebagai bagian dari kelompok media digital yang memiliki jaringan luas. Saat ini detik.com berada dalam ekosistem Detik Network, yang juga menaungi berbagai layanan digital lainnya.

Dalam penyajian berita, detik.com umumnya menggunakan gaya penulisan straight news atau berita langsung. Informasi disampaikan secara singkat, jelas, dan berfokus pada fakta utama, seperti apa yang terjadi, siapa yang terlibat, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana peristiwa tersebut berlangsung. Gaya penulisan seperti ini sesuai dengan karakter media digital yang mengutamakan kecepatan dan kemudahan pembaca dalam memperoleh informasi.

Menyajikan berita secara berkala sebagai media digital, detik.com tidak hanya menerbitkan satu berita mengenai suatu peristiwa. Ketika terjadi perkembangan baru, redaksi akan membuat berita lanjutan dengan sudut pandang

yang berbeda. Akibatnya satu isu dapat menghasilkan beberapa artikel yang saling melengkapi.

Banyak menggunakan narasumber resmi dalam pemberitaanya, detik.com cukup sering mengutip pernyataan dari pejabat pemerintah, aparat keamanan, juru bicara lembaga, maupun tokoh yang memiliki kewenangan terhadap suatu persoalan. Penggunaan sumber resmi bertujuan untuk memperoleh informasi yang cepat dan memiliki dasar yang jelas. Namun ruang bagi kelompok masyarakat atau akademisi terkadang tidak mendalam laporannya.



Gambar 4. 2 Gambar portal Detik.com Terkait Berita Polemik Bendera Bulan Bintang

Sumber gambar <https://news.detik.com/berita/d-8283362/bendera-bulan-bintang-saat-konvoi-di-aceh-tuai-sorotan>

Ramai Bendera Bulan Bintang di Aceh, Waka Komisi I DPR Singgung Upaya Pecah Belah

Dwi Rahmawati - detikNews

Selasa, 30 Des 2025 07:51 WIB



Gambar 4. 3 Waka komisi I DPR

Sumber gambar <https://news.detik.com/berita/d-8283365/ramai-bendera-bulan-bintang-di-aceh-waka-komisi-i-dpr-singgung-upaya-pecah-belah>

4.1.3 Deskripsi Umum Data Penelitian

Data penelitian ini berupa kumpulan berita yang diterbitkan oleh BBC Indonesia dan detik.com mengenai polemik pengibaran bendera Bulan Bintang di Aceh yang terjadi pada masa pemulihan pascabencana. Berita-berita tersebut dijadikan sebagai sumber data utama karena membahas peristiwa yang sama, tetapi disajikan dengan pendekatan dan sudut pandang yang berbeda. Data kemudian dianalisis menggunakan teori framing Robert entman untuk mengetahui bagaimana masing-masing media membangun realitas mengenai peristiwa tersebut.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan artikel berita yang dipublikasikan pada periode terjadinya polemik. Kriteria berita yang dipilih adalah berita yang secara langsung membahas pengibaran bendera Bulan Bintang, tindakan aparat keamanan, tanggapan pemerintah, respons masyarakat, serta kaitannya dengan kondisi Aceh yang sedang berada dalam tahap pemulihan setelah bencana.

Secara umum, data penelitian menunjukkan bahwa polemik muncul ketika sekelompok masyarakat mengibarkan bendera Bulan Bintang dalam sebuah konvoi di Aceh. Peristiwa tersebut kemudian mendapat perhatian luas karena aparat melakukan pembubaran massa dengan alasan menjaga keamanan dan ketertiban.

Berita BBC Indonesia menyajikan pembahasan yang lebih luas mengenai polemik tersebut satu berita namun memiliki subjudul dengan menjelaskan kronologi kejadian, latar belakang sejarah bendera Bulan Bintang, kaitannya dengan konflik Aceh, serta dampak peristiwa terhadap masyarakat yang sedang menghadapi situasi pascabencana. Selain itu, BBC Indonesia menghadirkan berbagai narasumber sehingga informasi yang disampaikan lebih beragam dan memberikan konteks yang lebih mendalam.

Sementara itu, dua berita detik.com lebih berfokus pada perkembangan peristiwa, respons aparat keamanan, dan tanggapan pejabat pemerintah terhadap polemik yang terjadi. Pemberitaan disusun secara singkat dan langsung sehingga pembaca dapat mengikuti perkembangan isu secara cepat. Kedua berita tersebut

juga menonjolkan aspek keamanan, ketertiban, dan pentingnya menjaga stabilitas selama proses pemulihan pascabencana di Aceh.

Seluruh berita yang menjadi objek penelitian kemudian dianalisis menggunakan model framing Robert N. Entman yang meliputi empat unsur, yaitu Pendefinisian masalah (define problems), Penentuan penyebab masalah (diagnose causes), penilaian moral (make moral judgement), dan rekomendasi penyelesaian (treatment recommendation). Analisis terhadap ketiga berita tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana BBC Indonesia dan detik.com membingkai polemic bendera Bulan Bintang di Aceh pascabencana, serta mengidentifikasi persamaan dan perbedaan konstruksi realitas yang dibangun oleh kedua media.

4.1.4 Deskripsi Data Tabel Berita Penelitian

Tabel 4. 1 Tabel Daftar Berita Sumber Media BBC Indonesia dan detik.com

N o	Media	Tanggal publish	Judul Utama & Subjudul	Ringkasan Berita
1	BBC Indonesia	28 Desember 2025	Polemik bendera bulan bintang, korban bencana di Aceh minta fokus penyaluran bantuan – 'Mohon menahan diri, kami sudah lelah'.	Sejumlah pihak mengecam aksi kekerasan anggota TNI terhadap peserta aksi unjuk rasa dan rombongan pembawa bantuan yang membawa bendera bulan bintang. Pihak TNI menyebut sempat terjadi "kesalahpahaman". https://www.bbc.com/indonesia/articles/cj38k1n8z70o

			Apa yang terjadi di lapangan? Razia berujung kekerasan	Sejumlah video yang beredar di media sosial memperlihatkan aparat berseragam TNI memukuli sejumlah orang. Kejadian yang sempat terekam kamera warga itu terjadi di daerah Krueng Mane, Kecamatan Muara Batu, di perbatasan Kabupaten Bireuen dan Aceh Utara.
			Pembubaran konvoi bendera bulan bintang.	Puspen TNI mengatakan razia dilakukan setelah pihaknya membubarkan massa peserta aksi konvoi di Simpang Kandang, yang juga membawa bendera bulan bintang. "Sebagian mengibarkan bendera bulan bintang yang identik dengan simbol GAM, disertai teriakan yang dinilai berpotensi memancing reaksi publik dan mengganggu ketertiban umum, khususnya di tengah upaya pemulihan Aceh pascabencana".

			Anggota TNI merampas ponsel wartawan.	Saat mengejar, lalu ada yang melarikan diri karena dibubarkan. Yang diamankan sama para TNI itu khusus yang mengibarkan bendera bulan bintang," ujar Fazil, yang kemudian mengatakan ada juga "aksi pemukulan" oleh aparat terhadap beberapa peserta. Ponsel milik Fazil juga sempat dirampas oleh salah satu anggota TNI ketika wartawan itu sedang mengambil video massa yang membawa bendera bulan bintang diamankan aparat. Dia diminta menghapus videonya.
			Panglima harus bertanggung jawab.	Perhimpunan Bantuan Hukum dan HAM Indonesia (PBHI) meminta panglima TNI bertanggung jawab terhadap situasi ini.
			Pengakuan pembawa bendera bulan bintang.	Samsul ikut konvoi bendera bersama massa lainnya menggunakan sepeda motor di depan kantor bupati Aceh Utara. Dia mengaku tidak

				menyangka kalau konvoi bantuan dari organisasinya akan diadang oleh TNI. Sebab, sejak awal niat mereka hanya ingin menyalurkan bantuan, dengan membawa bendera Aceh sebagai identitas pemberi bantuan.
			Mengapa status bendera Aceh masih abu-abu?	Dalam Undang-undang Pemerintahan Aceh (UU PA) pasal 246 ayat (2) disebutkan, selain bendera Merah Putih, Pemerintah Aceh dapat menentukan dan menetapkan bendera daerah Aceh sebagai lambang yang mencerminkan keistimewaan dan kekhususan.
			Semua pihak harus menahan diri.	Juru Bicara Komite Peralihan Aceh (KPA) Pusat, Teungku Zakaria M. Yacob alias Jack Libya, memberikan keterangan pers setelah bentrokan terjadi. Menurut Jack, semua pihak harus menahan diri dan memprioritaskan kemanusiaan karena Aceh sedang dalam keadaan berduka.

			Nanti saja, kami sudah teramat lelah.	Nanti saja dilanjutkan, setelah semua ini selesai. Kami yang jadi korban sudah teramat lelah. tak enak tidur di tenda. Ini sudah sebulan.
2	Detik.com	30 Desember 2025	Bendera Bulan Bintang Saat Konvoi di Aceh Tuai Sorotan.	Pembubaran konvoi pembawa bendera Bulan Bintang di Lhokseumawe, Aceh, ramai diperbincangkan di media sosial. Sorotan muncul lantaran beredar narasi adanya kericuhan dan dugaan pemukulan oleh oknum TNI terhadap salah satu massa. https://news.detik.com/berita/d-8283362/bendera-bulan-bintang-saat-konvoi-di-aceh-tuai-sorotan?page=2
			Panglima TNI Pastikan Tindak Tegas Provokator Ganggu Pemulihan Bencana.	Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto buka suara terkait hal tersebut. Ia memastikan akan menindak tegas kelompok provokator yang mengganggu pemulihan bencana di Aceh.

3	Detik.com	30 Desember 2025	Ramai Bendera Bulan Bintang di Aceh, Waka Komisi I DPR Singgung Upaya Pecah Belah.	Wakil Ketua Komisi I DPR RI, Dave Laksono menanggapi ramainya di media sosial (medsos) pembahasan soal pembubaran aksi massa di Lhokseumawe, Aceh lantaran pengibaran bendera Gerakan Aceh Merdeka (GAM). Dave menyinggung adanya pihak ingin mengganggu stabilitas nasional. https://news.detik.com/berita/d-8283365/ramai-bendera-bulan-bintang-di-aceh-waka-komisi-i-dpr-singgung-upaya-pecah-belah
---	-----------	------------------	--	---

4.1.5 Penyajian Hasil Data Analisis Framing Robert N. Entman pada BBC Indonesia.

Judul Berita: Polemik bendera bulan bintang, korban bencana di Aceh minta fokus penyaluran bantuan dimana desakan dari para korban bencana di Aceh yang meminta semua pihak fokus pada penyaluran bantuan kemanusiaan dan pemulihan pascabencana, ketimbang memperpanjang polemik politik yang dinilai menguras energi publik. 'Mohon menahan diri, kami sudah lelah'. Berita berasal dari sumber, BBC News Indonesia, 28 Desember 2025.

Tabel 4. 2 Tabel Analisis Framing Robert N. Entman pada sumber Media BBC Indonesia.

Perangkat Framing Robert Entman	Temuan Framing BBC Indonesia	Bukti atau Kutipan berita BBC Indonesia
<i>Define Problems</i> (pendefinisian Masalah)	BBC News Indonesia mendefinisikan peristiwa ini sebagai persoalan kemanusiaan yang berubah menjadi polemik politik dan keamanan akibat pengibaran bendera bulan bintang. Sejak judul, fokus berita tidak diarahkan pada isu separatisme, tetapi pada dampak konflik terhadap korban bencana yang masih membutuhkan bantuan. BBC menempatkan suara korban sebagai pembuka sekaligus penutup berita untuk menunjukkan bahwa perdebatan mengenai	Judul: <i>"Korban bencana di Aceh minta fokus penyaluran bantuan – 'Mohon menahan diri, kami sudah lelah'".</i> Korban banjir Muhammad menyatakan, <i>"Saya sangat khawatir bila isunya berubah ke politik murni. Siapa yang akan mengurus korban bencana?"</i> Rina juga mengatakan, <i>"Saya takut nanti Aceh terlihat seram di mata orang luar."</i> Pada bagian akhir berita Muhammad kembali mengatakan, <i>"Kami yang jadi korban sudah teramat</i>

	bendera telah mengalihkan perhatian dari penanganan bencana. Dengan demikian, konflik diposisikan sebagai masalah yang memperburuk kondisi masyarakat Aceh yang sedang terdampak banjir. Selain itu, BBC menyusun alur berita dari kondisi korban, kronologi bentrokan, hingga sejarah polemik bendera sehingga pembaca memahami bahwa persoalan utama bukan hanya bentrokan aparat, tetapi terganggunya misi kemanusiaan.	<i>lelah.</i>
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan Penyebab Masalah)	BBC membingkai penyebab konflik sebagai hasil dari beberapa factor yang saling berkaitan. Pertama, tindakan aparat TNI yang melakukan razia terhadap rombongan	Subjudul “Razia berujung kekerasan” menjelaskan aparat melakukan razia di Jembatan krueng Mane hingga terjadi pemukulan terhadap warga. Subjudul

	pembawa bantuan dan peserta konvoi yang membawa bendera bulan bintang hingga berujung pada kekerasan. Kedua adanya polemik hukum mengenai penyelesaian sejak lahirnya Qanun Aceh Nomor 3 Tahun 2013. Ketiga, adanya perbedaan sudut pandang antara pemerintah pusat yang menganggap bendera tersebut identic dengan symbol GAM dan kelompok masyarakat Aceh yang menganggapnya sebagai identitas daerah sebagaimana diatur dalam UU pemerintahan Aceh. BBC juga menghubungkan konflik ini dengan situasi bencana yang membuat	“Pembubaran konvoi bendera bulan bintang” memuat penjelasan TNI bahwa massa membawa symbol yang dianggap identik dengan GAM dan ditemukan senjata api pada salah satu peserta. Subjudul “Mengapa status bendera Aceh masih abu-abu?” menguraikan isi UU pemerintahan Aceh, Qanun Nomor 3 Tahun 2013, PP Nomor 77 Tahun 2007, serta keputusan kemendagri yang membatalkan qanun tersebut sehingga persoalan hukum dinilai belum selesai.
--	--	--

	kondisi masyarakat menjadi semakin sensitif. Penyebab konflik tidak diarahkan kepada satu pihak saja, tetapi dijelaskan melalui kronologi, dasar hukum, sejarah konflik Aceh, dan pernyataan dari semua pihak yang terlibat.	
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Penilaian Moral)	BBC membangun penilaian moral melalui penyajian berbagai perspektif tanpa memberikan penilaian secara langsung. Organisasi HAM seperti Amnesty International Indonesia, LBH Banda Aceh, dan PBHI menilai tindakan aparat sebagai bentuk pelanggaran HAM, penggunaan kekuatan yang berlebihan, serta pendekatan militeristik yang tidak tepat	Amnesty International menyatakan, “<i>insiden kekerasan di Krueng Mane bukan sekedar gesekan di lapangan melainkan pelanggaran serius terhadap HAM.</i>” Direktur LBH Banda Aceh menyebut tindakan aparat berlangsung represif. PBHI meminta Panglima TNI bertanggung jawab. Sementara itu Puspen TNI menyatakan kejadian

	dilakukan dalam situasi bencana. Di sisi lain, BBC juga memberikan ruang bagi TNI untuk menjelaskan bahwa insiden tersebut merupakan “kesalahpahaman” situasi telah damai, serta adanya komitmen untuk menindak personel yang melakukan pelanggaran. BBC turut menghadirkan pengalaman wartawan yang mengalami intimidasi saat meliputi sebagai bentuk gambaran mengenai dampak tindakan aparat terhadap kebebasan pers. Selain itu, BBC memberikan ruang kepada pembawa bendera bulan bintang yang menegaskan bahwa tujuan mereka adalah kemanusiaan, bukan untuk	terjadi karena “salah paham” dan kondisi sudah “damai”. Komandan Kodim Aceh Utara juga mengakui tindakan perampasan ponsel wartawan “tidak bisa dibenarkan” dan akan diproses sesuai aturan militer. Samsul Rizal mengatakan, “<i>Tidak ada rencana memerdekakan Aceh kami hanya membawa bendera Aceh Sebagai Identitas.</i>”
--	---	--

	memisahkan Aceh dari Indonesia. Penyajian berbagai suara tersebut menunjukkan karakter pemberitaan BBC yang mengedepankan keseimbangan informasi (cover both sides), tetapi secara keseluruhan memberi ruang lebih luas terhadap perspektif kemanusiaan dan HAM.	
<i>Treatment</i> <i>Recommendation</i> (Penyelesaian Masalah)	BBC membingkai penyelesaian konflik melalui pendekatan dialog, penghormatan terhadap HAM, penegakan hukum secara professional, serta penyelesaian polemic status bendera Aceh melalui jalur politik dan hukum. Berita juga menunjukkan bahwa seluruh narasumber, baik	Korban banjir Muhammad meminta, "<i>Mohon semuanya bersabar, menahan diri,</i>" Juru Bicara KPA meminta semua pihak memprioritaskan kemanusiaan. Antropolog Teuku Kemal Fasya mengimbau agar symbol yang berpotensi memicu

	korban bencana, pemerintah daerah, akademisi, organisasi masyarakat, maupun eks kombatan GAM, sama-sama mengajak semua pihak untuk menahan diri dan mengutamakan misi kemanusiaan. Selain itu, BBC menampilkan susulan pembentukan forum dialog antara Pemerintah Aceh dan Pemerintah Pusat agar polemic mengenai bendera Aceh memperoleh kepastian hukum sehingga konflik serupa tidak terulang. Penutup berita kembali mengarahkan perhatian pembaca kepada kondisi korban banjir sebagai isu yang harus diprioritaskan dibandingkan konflik politik.	konflik tidak digunakan dan TNI juga harus menahan diri. Wakil Gubernur Aceh Fadhlullah meminta TNI, Polri, GAM, dan masyarakat bersatu membantu korban bencana. Samsul Rizal meminta pemerintah pusat dan Pemerintah Aceh duduk bersama menyelesaikan polemic status bendera agar tidak ada korban lagi di masa depan.
--	---	---

Secara keseluruhan, BBC Indonesia membangun frame utama bahwa polemik bendera bulan bintang telah menggeser fokus dari penanganan bencana menuju konflik politik dan keamanan. Hal ini terlihat dari strategi penyusunan berita yang diawali dengan suara korban bencana, dilanjutkan dengan kronologi bentrokan, penjelasan akar persoalan hukum mengenai status bendera Aceh, tanggapan dari aparat TNI, kritik organisasi HAM, hingga diakhiri kembali dengan harapan korban agar semua pihak menghentikan pertikaian dan memprioritaskan bantuan kemanusiaan.

Dalam perspektif Robert N. Entman, Define Problems diarahkan pada terganggunya penanganan bencana akibat polemic politik. Diagnose causes menjelaskan bahwa konflik dipicu oleh tindakan represif aparat serta belum tuntasnya penyelesaian status hukum bendera Aceh. Make moral judgement dibangun melalui penyajian berbagai penilaian dari organisasi HAM, aparat TNI, wartawan, dan masyarakat Aceh sehingga pembaca memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kontroversi tersebut. Treatment recommendation menekankan bahwa penyelesaian terbaik adalah dialog, penegakan hukum yang adil, penghormatan terhadap HAM, serta mengembalikan perhatian semua pihak kepada kepentingan kemanusiaan dan menonjolkan frame kemanusiaan dibandingkan frame keamanan sebagai bingkai utama pemberitaannya.

4.1.6 Penyajian Hasil Data Analisis Framing Robert N. Entman pada Detik.com.

Judul Berita : Bendera Bulan Bintang Saat Konvoi di Aceh Tuai Sorotan sumber Detik.com 30 Desember 2025 .

Tabel 4. 3 Tabel Analisis Framing Robert N. Entman pada Detik.com

Perangkat Framing Robert N. Entman	Analisis Framing Detik.com	Bukti atau Kutipan Berita Detik.com
<i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)	Detik.com mendefinisikan peristiwa sebagai persoalan keamanan dan ketertiban umum yang muncul akibat aksi konvoi masyarakat yang mengibarkan bendera bulan bintang. Sejak awal berita, fokus diarahkan pada munculnya aksi demonstrasi, penyebaran video kericuhan di media social, serta potensi terganggunya proses pemulihan pascabencana di Aceh. Konflik diposisikan bukan sebagai persoalan pelanggaran	Judul berita menggunakan frasa “Bendera Bulan Bintang Saat Konvoi di Aceh Tuai Sorotan”. Pada paragraph awal disebutkan bahwa pembubaran konvoi ramai diperbincangkan karena beredar narasi adanya kericuhan dan dugaan pemukulan oleh oknum TNI. Selanjutnya berita menegaskan bahwa massa mengibarkan bendera yang identic dengan Gerakan Aceh Merdeka (GAM) sehingga

	HAM ataupun kemanusiaan, melainkan sebagai ancaman terhadap stabilitas keamanan yang memerlukan tindakan aparat. Framing ini diperkuat dengan penempatan pernyataan resmi TNI sebagai sumber utama pemberitaan.	menimbulkan perhatian aparat keamanan.
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan Penyebab Masalah)	Detik.com membingkai penyebab konflik berasal dari tindakan massa yang membawa dan mengibarkan bendera bulan bintang yang dianggap identic dengan symbol GAM. Menurut nasari yang dibangun, aksi tersebut berpotensi memancing reaksi public, mengganggu ketertiban umum, serta menghambat	Kapuspen TNI Freddy Ardianzah menyatakan bahwa massa membawa bendera yang identic dengan symbol GAM serta melakukan aksi yang “berpotensi memancing reaksi public dan mengganggu ketertiban umum.” Berita juga memuat bahwa aparat menemukan satu pucuk

	proses pemulihan bencana. Berita juga menambahkan bahwa aparat menemukan satu pucuk senjata api, amunisi, magasin, dan senjata tajam pada salah seorang peserta konvoi. Penemuan tersebut memperkuat konstruksi bahwa tindakan aparat dilakukan berdasarkan pertimbangan keamanan. Selain itu, penyebaran video dan narasi di media social disebut sebagai penyebab munculnya persepsi negative terhadap TNI.	pistol Colt M1911, amunisi, magasin, dan senjata tajam pada salah satu peserta aksi. Di bagian lain dijelaskan bahwa video yang beredar di media social dinilai memuat narasi yang tidak sesuai fakta.
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat penilaian Moral)	Penilaian moral dalam berita lebih banyak dibangun melalui pengakuan terhadap	Berita memuat pernyataan bahwa “Aparat TNI-Polri mengutamakan langkah

	tindakan aparat. TNI digambarkan telah mengedepankan pendekatan persuasif sebelum melakukan pembubaran massa. Ketika imbauan tidak dipatuhi, tindakan pembubaran diposisikan sebagai langkah yang sah, terukur, dan sesuai ketentuan hukum. Detik.com juga menampilkan pernyataan bahwa coordinator aksi telah berdamai dengan aparat sehingga konflik dipersepsikan telah selesai. Selain itu, muncul penegasan bahwa informasi mengenai dugaan kekerasan dinilai sebagai narasi yang belum	persuasif.” Setelah imbauan diabaikan, aparat melakukan pembubaran “secara terukur.” Kapuspen TNI menyatakan video yang beredar mengandung “narasi tidak benar dan mendiskreditkan institusi TNI.” Selain itu disebutkan bahwa coordinator aksi menyatakan insiden tersebut hanyalah “selisih paham” dan sepakat berdamai dengan aparat.
--	---	---

	terverifikasi dan berpotensi mendiskreditkan institusi TNI. Dengan demikian, penilaian moral lebih diarahkan pada membenaran tindakan aparat dalam menjaga keamanan negara daripada mengkritisi dugaan penggunaan kekerasan.	
<i>Treatment</i> <i>Recommendation</i> (Penyelesaian Masalah)	Detik.com membingkai solusi melalui penguatan keamanan, penegakan hukum, serta sinergi antara aparat dan masyarakat. Penyelesaian diarahkan pada pencegahan munculnya kelompok provokator, menjaga stabilitas nasional, serta	Panglima TNI Agus Subiyanto menyatakan akan “menindak tegas kelompok-kelompok yang memprovokasi dan mengganggu proses pemulihan bencana.” TNI juga menyatakan akan terus mengedepankan pendekatan dialog,

	memastikan proses pemulihan bencana berjalan tanpa gangguan. Panglima TNI menegaskan akan mengambil tindakan tegas terhadap pihak-pihak yang dianggap menghambat pemulihan Aceh. Sementara itu, DPR RI mengajak masyarakat bekerja sama dengan aparat untuk mencegah pihak luar memanfaatkan situasi bencana. Walaupun terdapat penekanan pada pendekatan humanis, orientasi utama tetap berada pada stabilitas keamanan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.	persuasif, dan humanis. Wakil ketua komisi 1 DPR RI Dave Laksono mengajak masyarakat bersatu dengan aparat untuk mencegah munculnya agenda yang dapat memecah belah bangsa. Pada penutup berita ditegaskan komitmen TNI menjaga Aceh tetap aman, damai, dan dalam bingkai NKRI.
--	---	---

Judul Berita : Ramai Bendera Bulan Bintang di Aceh, Waka Komisi 1 DPR Singgung Upaya Pecah Belah. Sumber Detik.com, 30 Desember 2025.

Tabel 4. 4 Tabel Analisis Framing Robert N. Entman pada Detik.com (2)

Perangkat Framing Robert N. Entman	Analisis Framing Detik.com	Bukti atau Kutipan Berita Detik.com
<i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)	Detik.com mendefinisikan persoalan sebagai ancaman terhadap stabilitas nasional yang muncul setelah ramainya pembahasan mengenai pembubaran massa pembawa bendera bulan bintang di Aceh. Fokus pemberitaan tidak lagi berada pada dugaan kekerasan aparat, tetapi pada potensi munculnya pihak-	Pada paragraph pembuka disebutkan bahwa Wakil Ketua Komisi 1 DPR RI Dave Laksono menanggapi ramainya pembahasan di media social terkait pembubaran aksi massa pembawa bendera GAM. Dave kemudian menyinggung adanya pihak yang ingin “mengganggu stabilitas nasional” https://news.detik.com/berita/d-8283365/ramai-bendera-bulan-bintang-di-aceh-waka-komisi-i-dpr-singgung-upaya-pecah-

	pihak yang ingin memanfaatkan situasi untuk memecah belah masyarakat di tengah proses pemulihan pascabencana. Sejak awal berita, perhatian pembaca diarahkan pada pentingnya menjaga keamanan dan persatuan nasional dibandingkan memperdebatkan tindakan aparat di lapangan.	belah
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan Penyebab Masalah)	Detik.com membingkai penyebab persoalan berasal dari adanya kelompok atau pihak tertentu yang diduga berupaya memanfaatkan situasi bencana untuk	Dave Laksono mengingatkan masyarakat agar “jangan sampai ada upaya-upaya pihak dari luar yang menyusupkan agenda-agenda mereka yang menyebabkan kekacauan.” Panglima TNI Agus Subiyanto juga menyatakan adanya

	melakukan provokasi serta mengganggu fokus pemerintah dalam proses rehabilitasi dan rekonstruksi Aceh. Berita juga mengaitkan penyebab konflik dengan aksi massa yang membawa bendera GAM, kepemilikan senjata api dan senjata tajam oleh salah satu peserta aksi, serta penyebaran isu di media social yang dapat memperkeruh keadaan. Dengan demikian, penyebab konflik diposisikan bukan semata pada tindakan aparta,	“Kelompok-kelompok yang memprovokasi” proses pemulihan bencana. Berita kembali mengingatkan bahwa aparat menemukan sepucuk pistol dan senjata tajam jenis rencong saat pembubaran massa.
--	---	---

	melainkan pada adanya potensi ancaman terhadap keamanan dan persatuan nasional.	
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Penilaian Moral)	Penilaian moral yang dibangun Detik.com menempatkan tindakan aparata sebagai bagian dari upaya menjaga keamanan negara, namun tetap harus mengedepankan nilai kemanusiaan. Detik.com memberi ruang kepada Dave Laksono untuk menegaskan bahwa pengamanan oleh TNI harus dilakukan secara humanis agar pelayanan kepada	Dave Laksono menyatakan bahwa setiap langkah TNI harus “mengedepankan fungsi-fungsi humanity”, mengutamakan pelayanan masyarakat, serta menjaga distribusi bantuan. Pada saat yang sama Panglima TNI menegaskan akan “menindak tegas kelompok-kelompok yang memprovokasi” proses pemulihan bencana di Aceh.

	masyarakat tetap menjadi prioritas. Di sisi lain, berita juga memberikan legitimasi terhadap tindakan Panglima TNI yang akan menindak kelompok provokator demi menjaga stabilitas keamanan. Dengan demikian, penilaian moral tidak diarahkan pada kritik terhadap aparat, tetapi pada kewajiban seluruh pihak menjaga persatuan serta tidak memanfaatkan situasi bencana untuk kepentingan politik ataupun separatisme.	
--	--	--

<i>Treatment</i> <i>Recommendation</i> (Penyelesaian Masalah)	Solusi yang ditawarkan dalam pemberitaan berorientasi pada penguatan solidaritas nasional, kerja sama antara masyarakat dan aparat, percepatan pemulihan pascabencana, serta penegakan hukum terhadap pihak-pihak yang mengganggu stabilitas keamanan. Detik.com membingkai bahwa keberhasilan rehabilitasi Aceh memerlukan dukungan seluruh elemen masyarakat dengan menghindari konflik maupun	Dave Laksono mengajak masyarakat “bersatu padu, bekerja sama dengan seluruh aparat’ agar tidak ada pihak yang memecah belah bangsa. Ia juga menekankan pentingnya rehabilitasi, rekonstruksi, dan pemulihan ekonomi Aceh. Panglima TNI Agus Subiyanto menegaskan akan’ menindak tegas” kelompok yang mengganggu proses pemulihan bencana di Aceh.
--	--	--

	provokasi. Selain itu, tindakan tegas terhadap kelompok yang mengganggu keamanan diposisikan sebagai langkah yang diperlukan untuk memastikan proses pemulihan berjalan dengan baik.	
--	--	--

Berdasarkan model framing Robert N. Entman, Detik.com mengonstruksi polemik pengibaran bendera bulan bintang sebagai isu keamanan nasional yang berpotensi mengganggu stabilitas sosial, ketertiban umum, dan proses pemulihan Aceh pascabencana. Dalam kedua berita tersebut, fokus pemberitaan lebih banyak diarahkan pada legitimasi tindakan aparat negara dibandingkan pada dampak kekerasan yang dialami masyarakat. Hal ini terlihat dari dominasi narasumber resmi, seperti Kapuspen TNI, Panglima TNI, dan Wakil Ketua Komisi I DPR RI, yang menjadi sumber utama dalam menjelaskan kronologi, penyebab, penilaian, dan solusi atas peristiwa tersebut.

Pada perangkat Define Problems, Detik.com mendefinisikan persoalan sebagai ancaman terhadap stabilitas nasional akibat aksi pengibaran bendera yang diasosiasikan dengan Gerakan Aceh Merdeka (GAM). Pada Diagnose Causes,

penyebab konflik diarahkan pada tindakan massa yang membawa simbol GAM, dugaan adanya provokator, serta temuan senjata api dan senjata tajam yang memperkuat alasan aparat melakukan pembubaran. Dalam Make Moral Judgement, tindakan aparat dikonstruksikan sebagai langkah yang sah, terukur, dan sesuai ketentuan hukum, sementara penyebaran narasi dugaan kekerasan di media sosial diposisikan sebagai informasi yang belum tentu benar. Meskipun demikian, Detik.com tetap menampilkan pesan agar aparat menjalankan pengamanan secara humanis. Pada Treatment Recommendation, penyelesaian yang ditawarkan adalah memperkuat kerja sama masyarakat dengan aparat, menjaga persatuan nasional, mempercepat rehabilitasi Aceh, serta melakukan tindakan tegas terhadap pihak-pihak yang dianggap mengganggu keamanan.

4.1.7. Tabel Hasil Analisis Perbandingan Framing Media BBC Indonesia dan Detik.com.

Tabel 4. 5 Tabel Perbandingan BBC Indonesia dan Detik.com

Elemen Framing Robert. N entman	BBC News Indonesia	Detik.com
<i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)	BBC Indonesia menjelaskan peristiwa sebagai persoalan kemanusiaan yang terganggu akibat polemic	Detik.com menjelaskan peristiwa sebagai persoalan keamanan dan ketertiban umum yang berpotensi mengganggu

	politik dan tindakan aparat di tengah situasi bencana Aceh. Fokus utama diarahkan pada dampak konflik terhadap korban bencana dan terganggunya penyaluran bantuan.	stabilitas nasional serta proses pemulihan Aceh pascabencana. Fokus diarahkan pada ancaman terhadap keamanan akibat pengibaran bendera yang diasosiasikan dengan GAM.
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan Penyebab Masalah)	BBC menjelaskan penyebab konflik berasal dari tindakan aparat saat razia, polemic hukum mengenai status bendera Aceh yang belum selesai, serta perbedaan pandangan antara pemerintah pusat dan masyarakat Aceh.	Detik.com membingkai penyebab konflik sebagai tindakan massa yang membawa bendera bulan bintang, adanya dugaan provokasi, pelanggaran hukum, serta temuan senjata api dan senjata tajam yang dianggap mengancam keamanan.
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Penilaian Moral)	BBC menghadirkan berbagai sudut pandang, mulai dari korban,	Detik.com lebih banyak menggunakan sumber resmi seperti TNI,

	organisasi HAM, wartawan, TNI, akademisi, hingga eks kombatan GAM. Penilaian moral lebih menekankan pentingnya perlindungan HAM, penghormatan terhadap kebebasan sipil, serta menghindari penggunaan kekerasan.	Panglima TNI, dan DPR RI. Penilaian moral diarahkan pada keterangan yang sah dari tindakan aparat dalam menjaga keamanan negara, meskipun tetap menekankan bahwa pengamanan harus dilakukan secara humanis (kemanusiaan).
<i>Treatment Recommendation</i> (Penyelesaian Masalah)	BBC merekomendasikan penyelesaian melalui dialog antara Pemerintah Aceh dan Pemerintah Pusat, penyelesaian status hukum bendera Aceh, perlindungan HAM, serta mengutamakan bantuan kemanusiaan bagi korban bencana.	Detik.com merekomendasikan penguatan stabilitas keamanan, kerja sama masyarakat dengan aparat, penegakan hukum terhadap provokator, serta percepatan rehabilitasi dan rekonstruksi Aceh pascabencana.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana BBC Indonesia dan Detik.com membingkai pemberitaan mengenai polemic pengibaran bendera bulan bintang di Aceh menggunakan model framing Robert N. Entman. Analisis dilakukan melalui empat perangkat framing, yaitu *Define Problems*, *Diagnose Causes*, *Make moral Judgement*, dan *Treatment Recommendation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua media membingkai peristiwa yang sama dengan sudut pandang yang berbeda. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh cara masing-masing media mengonstruksi realitas, memilih narasumber, menentukan fokus pemberitaan, serta orientasi redaksional yang dianut.

4.2.1 Framing BBC Indonesia berdasarkan Teori Robert N. Entman.

Menurut Robert N. Entman (1993), framing merupakan proses memilih aspek tertentu dari suatu realitas kemudian menonjolkannya agar aspek tersebut menjadi lebih bermakna bagi khalayak. Framing dilakukan melalui empat perangkat, yaitu mendefinisikan masalah (*Define Problems*), menentukan penyebab (*Diagnose Causes*), memberikan penilaian moral (*Make Moral Judgement*), dan menawarkan penyelesaian (*Treatment Recommendation*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BBC Indonesia membingkai polemic bendera bulan bintang sebagai persoalan kemanusiaan yang terjadi di tengah situasi bencana. Hal tersebut terlihat pada perangkat *Define Problems*, di mana BBC tidak menjadikan isu separatism sebagai fokus utama, melainkan menempatkan kondisi korban banjir dan terganggunya penyaluran bantuan sebagai persoalan yang paling penting. Pemilihan judul yang mengutip pernyataan

korban, “Mohon menahan diri, kami sudah lelah”, memperlihatkan bahwa BBC mengarahkan perhatian pembaca kepada dampak social yang ditimbulkan oleh konflik tersebut.

Pada perangkat *Diagnose Causes*, BBC tidak menyederhanakan penyebab konflik hanya pada tindakan masyarakat yang membawa bendera bulan bintang. Sebaliknya, media ini menjelaskan bahwa konflik dipengaruhi oleh beberapa factor, seperti tindakan aparat saat melakukan razia, belum selesainya polemic hukum mengenai status bendera Aceh, serta perbedaan tafsir antara pemerintah pusat dan masyarakat Aceh terhadap symbol tersebut. Dengan demikian, BBC menyajikan konteks historis dan hukum sebagai bagian dari penyebab konflik.

Dalam perangkat Make Moral Judgement, BBC menghadirkan berbagai perspektif dari korban bencana, organisasi HAM, aparat TNI, wartawan, akademisi, pemerintah daerah, dan mantan kombatan GAM. Penyajian berbagai sudut pandang tersebut menunjukkan bahwa BBC menerapkan prinsip keberimbangan (cover both sides), meskipun penempatan suara korban pada awal dan akhir berita memperkuat dimensi kemanusiaan. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian moral lebih diarahkan pada pentingnya penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dan perlindungan masyarakat sipil di tengah bencana.

Pada perangkat Treatment Recommendation, BBC menampilkan solusi berupa dialog antara Pemerintah pusat dan Pemerintah Aceh, penyelesaian status hukum bendera Aceh, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta

mengutamakan penanganan korban bencana. Dengan demikian, BBC membangun frame bahwa penyelesaian konflik tidak cukup dilakukan melalui pendekatan keamanan, tetapi juga memerlukan penyelesaian politik, hukum dan kemanusiaan.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa Framing BBC Indonesia lebih dekat dengan Humanitarian Frame, yaitu bingkai yang menempatkan kepentingan masyarakat dan korban sebagai fokus utama pemberitaan.

4.2.2 Framing Detik.com Berdasarkan Teori Robert N. Entman.

Berbeda dengan BBC Indonesia, hasil penelitian menunjukkan bahwa Detik.com membingkai polemic bendera bulan bintang sebagai persoalan keamanan nasional yang berpotensi mengganggu stabilitas daerah dan proses pemulihan Aceh pascabencana.

Pada perangkat *Define Problems*, Detik.com mendefinisikan persoalan sebagai ancaman terhadap ketertiban umum akibat pengibaran bendera yang diasosiasikan dengan Gerakan Aceh Merdeka (GAM). Berita lebih banyak menyoroti tindakan aparat dalam menjaga keamanan dibandingkan dampak konflik terhadap korban bencana.

Pada perangkat *Diagnose Causes*, Detik.com mengarahkan penyebab konflik pada tindakan massa yang membawa symbol GAM, adanya dugaan provokasi, serta ditemukannya senjata api dan senjata tajam pada salah satu peserta aksi. Selain itu, media ini juga menampilkan dasar hukum yang menjadi alasan aparat melakukan pelarangan pengibaran bendera tersebut. Dengan

demikian, penyebab konflik lebih banyak dijelaskan dari perspektif keamanan negara.

Pada perangkat *Make moral judgement*, Detik.com memberikan ruang dominan kepada narasumber resmi, seperti kapuspen TNI, Panglima TNI, dan Wakil Ketua Komisi 1 DPR RI. Melalui pemilihan narasumber tersebut, tindakan aparat diposisikan sebagai langkah yang sah, terukur, dan sesuai ketentuan hukum dalam menjaga stabilitas nasional. Walaupun terdapat ajakan agar aparat tetap mengedepankan pendekatan humanis, pemberitaan tidak memberikan ruang yang sama besar terhadap kritik organisasi HAM ataupun pengalaman masyarakat.

Pada perangkat *Treatment recommendation*, solusi yang ditawarkan berfokus pada penguatan stabilitas keamanan, kerja sama antara masyarakat dan aparat, penegakan hukum terhadap kelompok yang dianggap melakukan provokasi, serta percepatan rehabilitasi dan rekonstruksi Aceh pascabencana. Dengan demikian, framing Detik.com menunjukkan kecenderungan pada *security frame*, yaitu bingkai yang mengutamakan keamanan, stabilitas nasional, dan legitimasi tindakan negara.

4.2.3 Kaitan dengan Karakter Media berdasarkan Konstruksi Realitas, Agenda Setting, Framing, Ideologi Media, Kepentingan Redaksi, Target Audiens, Gaya Jurnalistik.

Perbedaan framing tersebut juga sejalan dengan karakter masing-masing media. BBC Indonesia memiliki karakter pemberitaan yang lebih interpretatif, kontekstual, dan human interest. Berita tidak hanya menjelaskan apa yang terjadi,

tetapi juga menguraikan latar belakang sejarah, regulasi, dampak social, serta menghadirkan berbagai perspektif yang memungkinkan pembaca membangun penilaiannya sendiri. Oleh karena itu, frame yang dominan dalam pemberitaan BBC adalah Humanitarian Frame (Bingkai Kemanusiaan).

Detik.com memiliki karakter cepat, actual, dan berorientasi pada pernyataan narasumber resmi. Pemberitaannya lebih menekankan kronologi peristiwa, respons pemerintah, serta aspek hukum dan keamanan. Karakter tersebut menghasilkan Security Frame (bingkai keamanan) dan National Unity Frame (bingkai persatuan nasional), yaitu penekanan pada pentingnya menjaga stabilitas negara, mendukung aparat keamanan, dan mencegah munculnya tindakan yang dianggap mengganggu keutuhan NKRI.

A. Konstruksi Realitas

Menurut Peter L. Berger dan Thomas Luckman, media massa tidak sekedar memotret realitas, tetapi juga membangun realitas melalui proses seleksi fakta, pemilihan narasumber, penggunaan bahasa, dan penyusunan informasi. Dalam penelitian ini, BBC Indonesia mengonstruksi realitas sebagai persoalan kemanusiaan yang berdampak pada korban bencana.

Detik.com mengonstruksi realitas sebagai persoalan keamanan nasional yang memerlukan tindakan aparat untuk menjaga stabilitas. Perbedaan konstruksi tersebut menunjukkan bahwa media tidak pernah sepenuhnya netral karena setiap media memiliki cara tersendiri dalam memilih aspek realitas yang akan ditonjolkan.

B. Agenda Setting

Teori Agenda Setting yang dikemukakan oleh McCombs dan Shaw menjelaskan bahwa media tidak menentukan apa yang harus dipikirkan masyarakat, tetapi menentukan isu apa yang dianggap penting oleh masyarakat.

BBC Indonesia menempatkan isu kemanusiaan, HAM, dan kondisi korban bencana sebagai agenda utama pemberitaan. Hal tersebut terlihat dari pemilihan judul, struktur berita, serta dominasi kutipan korban dan organisasi HAM.

Detik.com menempatkan isu keamanan nasional, stabilitas negara, serta legitimasi tindakan aparat sebagai agenda utama. Hal ini tampak dari dominasi narasumber resmi pemerintah dan aparat keamanan. Dengan demikian, agenda yang dibangun kedua media berbeda meskipun melaporkan peristiwa yang sama.

C. Framing

Teori Framing Robert N. Entman menjelaskan bahwa media melakukan seleksi terhadap aspek tertentu dari suatu realitas untuk ditonjolkan kepada public. Dalam penelitian ini, BBC dan Detik sama-sama melakukan proses framing, tetapi menghasilkan konstruksi yang berbeda.

D. Ideologi Media

Perbedaan framing juga dipengaruhi oleh ideology media. BBC Indonesia sebagai bagian dari media internasional cenderung menerapkan prinsip public service journalism, yaitu memberikan informasi secara mendalam, berimbang, dan

kontekstual dengan memperhatikan isu hak asasi manusia serta kepentingan publik.

Sebaliknya, Detik.com sebagai media daring nasional memiliki orientasi pada penyampaian informasi yang cepat (*Straight News*) dengan mengandalkan sumber-sumber resmi pemerintah. Orientasi ini menyebabkan pemberitaan lebih menekankan legitimasi kebijakan negara dan stabilitas keamanan.

E. Kepentingan Redaksi

Kepentingan redaksi turut memengaruhi pemilihan isu dan narasumber. BBC Indonesia memberikan ruang kepada berbagai kelompok, seperti korban bencana, organisasi HAM, akademisi, pemerintah daerah, aparat TNI, dan mantan kombatan GAM. Sebaliknya, Detik.com lebih banyak mengutip pernyataan pejabat negara, seperti kapuspen TNI, Panglima TNI, dan anggota DPR RI. Perbedaan ini menunjukkan adanya perbedaan prioritas editorial dalam membangun narasi pemberitaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan penelitian ini memperlihatkan bahwa BBC Indonesia cenderung membangun bingkai kemanusiaan (*HUMANITARIAN FRAME*). Detik.com lebih dominan membangun bingkai keamanan (*SECURITY FRAME*). Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa karakter media, orientasi redaksi, dan tujuan penyampaian informasi sangat memengaruhi proses konstruksi realitas dalam pemberitaan. Dengan demikian, model framing Robert N. Entman terbukti relevan untuk mengidentifikasikan dan menjelaskan perbedaan konstruksi berita pada kedua media dalam memberitakan polemik bendera bulan bintang di Aceh.

5.2 Saran

1. Saran Akademisi

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya menganalisis dua media daring, yaitu BBC Indonesia dan Detik.com, serta menggunakan model analisis framing Robert N. Entman. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan melibatkan lebih banyak media, baik media nasional maupun internasional, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai konstruksi pemberitaan terhadap isu yang sama.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan teori lain selain teori framing Robert N. Entman untuk memperoleh perspektif yang lebih beragam

dalam mengkaji konstruksi media. Penelitian juga dapat memperluas fokus bagaimana media membingkai suatu peristiwa, tetapi juga bagaimana framing tersebut memengaruhi pemahaman dan opini masyarakat.

2. Saran untuk media massa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam menyajikan pemberitaan mengenai isu-isu yang bersifat sensitive, khususnya berkaitan dengan konflik social, politik, keamanan, dan kemanusiaan. Media diharapkan tetap menjunjung tinggi prinsip jurnalisme yang professional dengan mengedepankan akurasi, keberimbangan, independensi, serta verifikasi informasi sebelum dipublikasikan.

Selain itu, media diharapkan mampu memberikan ruang yang proporsional kepada berbagai pihak yang berkepentingan sehingga pemberitaan tidak hanya menonjolkan satu sudut pandang tertentu. Penyajian konteks historis, hukum, dan social juga peristiwa. Dengan demikian, media tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi public yang dapat mendorong terciptanya diskursus yang sehat dan konstruktif.

3. Saran untuk audiens pembaca

Diharapkan memiliki kemampuan literasi media yang lebih baik dalam memahami informasi yang disampaikan oleh media massa. Perbedaan framing antara BBC Indonesia dan Detik.com menunjukkan bahwa setiap media memiliki cara tersendiri dalam mengonstruksi suatu peristiwa melalui pemilihan fakta, narasumber, bahasa, dan sudut pandang pemberitaan.

Audiens pembaca sebaiknya tidak hanya mengandalkan satu sumber informasi, tetapi membandingkan pemberitaan dari berbagai media agar memperoleh pemahaman yang lebih utuh dan objektif. Sikap kritis terhadap informasi juga penting untuk menghindari terbentuknya opini yang didasarkan pada satu perspektif saja, terutama pada isu-isu yang berkaitan dengan konflik, keamanan, maupun kemanusiaan. Dengan meningkatnya literasi media, audiens pembaca diharapkan mampu menyaring informasi secara lebih bijaksana serta berpartisipasi dalam menciptakan ruang publik yang sehat, demokratis, dan bebas dari penyebaran informasi yang menyesatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albet, P. (2024). Makna Bendera Merah Putih bagi Bangsa Indonesia. *RRI.Co.Id*, 3, 1. <https://rri.co.id/lain-lain/889669/makna-bendera-merah-putih-bagi-bangsa-indonesia>
- Anggara, B. (2015). Konstruksi Realitas Berita Mengenai Kebijakan Jokowi Dalam Menaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) di Media Online *viva.co.id* Tahun 2014. *Dunia Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman*, 3(3), 63–77.
- Arya, S. D. P., Sudaryanto, E., & Kusnadi, H. F. N. (2024). ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KONFLIK NIKITA MIRZANI, VADEL BADJIDEH, DAN LAURA MEIZANI NASSERU ASRY MEDIA ONLINE *tribunnews.com* DAN *detik.com* EDISI SEPTEMBER 2024. *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi (e-ISSN: 2807-6818)*, 5(03), 33–40. <https://doi.org/10.69957/relasi.v5i03.1831>
- Asteria, D. (2016). Optimalisasi Komunikasi Bencana Di Media Massa Sebagai Pendukung Manajemen Bencana. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.25008/jkiski.v1i1.30>
- Busti, F. I. (2019). Mengenal analisis Framing : Tinjauan Sejarah dan Metodologi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi (Communique)*, 1(2), 52–59.
- Dwita, A. S., Pramudya, G. W., & Sukmawati, A. I. (2023). Analisis Framing Murray Edelman Dalam Berita “Dampak PT. Medco Terhadap Masyarakat Lingkar Tambang” Pada Media *AJNN.net*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi Dan Komunikasi*, 7(2), 88–101. <https://doi.org/10.56873/jimik.v7i2.290>
- Fahma, Z. A., Nugroho, O. C., & Tricana, D. W. (2022). Analisis Framing Model Robert N. Entman Berita Aksi Pawang Hujan di MotoGP Sirkuit Mandalika Indonesia Tahun 2022 pada Media Online *Okezone.com* dan *Suara.com*. *Jurnal Ilmu Komunikasi Content*, 1(1), 1–13. <https://journal.umpo.ac.id/index.php/content/article/view/5852>
- Ggreni, D. (2022). *Penerbit STIKes Majapahit Mojokerto buku ajar*.
- Hanifah, Z., & Setiawan, H. (2023). *5970-Article Text-14284-1-10-20230810*. 9(6), 693–698.
- Hapsarie, B. (2021). Analisis Isi Objektivitas Bbc Indonesia Dalam Pemberitaan Isu Lingkungan Nasional Vs. Internasional. *Jurnal Transparasi Hukum*, 5(1), 1–16.
- Islam, U., & Utara, N. S. (2023). *DASAR-DASAR PENULISAN BERITA*. 7(1), 1–

9.

- Kammarudin. (2016). 1.Konstruksi Realitas Media Massa - Kamaruddin. *Jurnalisme, 1*, 64–78.
- Khalil, Z. F., & Hidayat, R. (2023). *Journal of Social and Policy Issues Politik Vs Teknis : Problematika Implementasi Simbol ke-Aceh-an. 2*.
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Gaja, F. Z., Pakpahan, N. S., & Hayati, N. (2022). Komunikasi Massa. *Journal Analytica Islamica, 11*(1), 134. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i1.11923>
- Nafisatur, M. (2024). Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metode Pengumpulan Data Penelitian, 3*(5), 5423–5443.
- Najwan, R., & Azmi, F. (2023). Analisis Framing Media Detik.Com dan Kompas.Com Terhadap Isu LGBT. *Prosiding Seminar Nasional*, 134–143.
- Nazaruddin.Muzayin. (2015). Jurnalisme Bencana di Indonesia, Setelah Sepululi Tahun Muzayin Nazaruddin. *Jurnal Komunikasi, 10*(1), 79–88.
- Nuruddin. (2007). Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi. *Jurnal Simbolika Research and Learning in Communication Study, 4*(1), 37. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/simbolika/article/view/1460>
- Pamungkas, Y., Moefad, A., & Purnomo, R. (2024). Konstruksi Realitas Sosial di Indonesia dalam Peran Media dan Identitas Budaya di Era Globalisasi. *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin, 4*, 28–36. <https://doi.org/10.37329/metta.v4i4.3737>
- Portal, D. I., Online, B., Co, T., Detik, D. A. N., Leasfita, A., Vanie, A., & Annisa, C. M. (2026). *Jurnal Netnografi Komunikasi (JNK) FRAMING ANALYSIS OF THE PIG HEAD TERROR CASE REPORTING TO TEMPO JOURNALISTS ON THE ONLINE NEWS PORTALS TEMPO . CO AND DETIK . COM. 5*(1), 71–89.
- Putri, R., & Setiawan, H. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Media Online Detik.com dan Tribunnews.com: Kasus Pelecehan Seksual di Universitas Andalas. *Jurnal Educatio FKIP UNMA, 9*(1), 283–290. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4450>
- Ramadhana, R., Alfikri, M., Islam, U., Sumatera, N., Serdang, D., Author, C., Indonesia, C., Entman, R. N., Tribunnews, N., Indonesia, C., Indonesia, C., Indonesia, C., Framing, A., Israel-palestina, K., Indonesia, C., & Pendahuluan, M. O. (2025). *Keywords : Analisis Framing; Konflik Israel-Palestina; Tribunnews; CNBC Indonesia; Media Online Pendahuluan. 673–684*.
- Saeni, E. (2024). Robert N . Entman ’ s Framing Analysis on Academic

- Community Reporting Criticizing President Jokowi ' s Attitude in the 2024 Election in Online Media (*kompas . com , detik . com , and republika . co . id*) Analisis Framing Robert N . Entman pada Pemberit. *Journal of Communication Creative Studies and Digital Culture*, 2(1), 35.
- Sakti, R. B., & Sinduwiatmo, K. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Tragedi Kanjuruhan Di Media Pemberitaan Online (Studi Analisis Framing William a. Gamson). *Metacommunication; Journal of Communication Studies*, 8(1), 104. <https://doi.org/10.20527/mc.v8i1.15766>
- Saleh, A. (2021). Konferensi Nasional Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2016: Indonesia Menuju Sdgs. *Kumpulan Berkas Kepangkatan Dosen*. <https://publication.umsu.ac.id/index.php/ht/article/download/1031/983>
- Shabira, F. (2021). Agenda Setting : Eksplorasi Pada Komunikasi Massa. *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 1(1), 26–37. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v1i1.5>
- Susilawati, F., & Radjagukguk, D. L. (2020). Strategi Pemberitaan Detik.com dalam Menyebarkan Berita Vira di Website www.Detik.com. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 41(68), 8027–8044. www.alex.com
- Tegar Roli A., M. S. (2021). Konstruksi Realitas Pemberitaan. In *Kumpulan Berkas Kepangkatan Dosen*.
- Thariq, M. (2018). Profesionalisme Jurnalis Lokal dalam Peliputan Pemilu di Sumatera Utara. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(2), 95. <https://doi.org/10.31289/simbolika.v4i2.1821>
- Thoriq Aziz, M., & Yuwita, N. (2025). Framing Berita Demonstrasi Indonesia Gelap Oleh Kompas.Com Dan Detik.Com. *Jurnal Sarjana Ilmu Komunikasi (J-SIKOM)*, 6(2), 242–260. <https://doi.org/10.36085/jsikom.v6i2.8843>
- Tobergte, D. R., & Curtis, S. (2013). Reuters Institute Digital News Report. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>
- Wijaya, E. (2016). Problem Pengesahan Bendera Aceh dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (Pemetaan Permasalahan). *PADJADJARAN Jurnal Ilmu Hukum (Journal of Law)*, 3(1), 154–172. <https://doi.org/10.22304/pjih.v3n1.a9>
- Zuhdi, A. (2024). Aktivitas Debat Bahasa Inggris sebagai Solusi Permasalahan Komunikasi Interpersonal dan Pemikiran Kritis di Era Digital: Studi Kasus

pada UKM UMSU Debating Society. *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 5(2), 114–120.

LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 UMSU Terakreditasi Unggul Berjaringan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtor Basri No. 3 Medan 20236 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fkip.umhu.ac.id fkip@umhu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu
 Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 11 Maret 2026

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : M. Nur Rizqi Radillah
 NPM : 2203110308
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Tabungan aks : 112 sks, IP Kumulatif 3,57

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis Framing Bermitra Penghormatan Bendera Bulan Bintang Pasca-Bencana di Media BBC Indonesia dan Detik.com	✓ 9 Maret 2026
2	Analisis Framing Keterlibatan Presiden Prabowo dalam board of piece dalam media Kompas.com dan tempo.com	
3	Analisis Framing Pemberitaan Perang Iran dan Amerika Antara Portal Berita Kompas.com dan Republika online	

Bersama permohonan ini saya lampirkan:

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.
 Medan, 11 Maret 2026

Ketua,

(Dr. Mukhtor Anson, S.Sos, M.I.Kom)
 NIDN: 02.704.8401

Pemohon,

(M. Nur Rizqi Radillah)
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi

(Asst. Prof. Dr. M. Haris)
 NIDN: 011000221





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/UKP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 557/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2026

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 09 Maret 2026, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa	: M. NUR RIJALI PADILLAH
N P M	: 2203110308
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VIII (Delapan) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah)	: ANALISIS FRAMING POLEMIK PENGIBARAN BENDERA BULAN BINTANG PASCA BENCANA DI MEDIA BBC INDONESIA DAN DETIK.COM
Pembimbing	: Assoc. Prof. Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 222.22.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 09 September 2026.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 21 Ramadhan 1447 H
10 Maret 2026 M



Assoc. Prof. Dr. ARIEFIN SALEH, MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IA/KP/PTX/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baer No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan

Medan, 29 April 2026

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : M. NUR RIJALI : PADILLAH
NPM : 2203110308
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor : 1964.../SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2026 tanggal 09 Maret 2026, dengan judul sebagai berikut :

ANALISIS FRAMING POLEHIK PENGIBARAN BENDERA BULAN
BINTANG PASCA BENCANA DI MEDIA BBC INDONESIA DAN
DETIK.COM

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
 2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
 3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
 4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
 5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
 6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
 7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
 8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
 9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disalukan oleh Pembimbing (rangkap - 3).
- Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

Menyetujui
Pembimbing

Pemohon,

(Dr. Anwar Anson, S.Sos, M.Kom)
NIDN: 027048401

(M. Nur Rivali : Padillah)
NIDN: 0106077607





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 1372/UNDII.3.AU/UMSU-03/F/2026



Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 30 Juni 2026
Waktu : 09.00 WIB s.d selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU LT 2
Pemimpin Seminar : Dr. AKHYAR ANSHORI, M.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	KOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMPIN	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
1	M. NUR RILMU PADILLAH	2203110308	CORRY NOVICA AP SMAQA, S.Sos., M.A	Dr. MUHAMMAD THARIO, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS FRAMING POLEMIK PENGABRIAN BERDERA BULAN BINTANG PASCA BENCANA DI MEDIA BBC INDONESIA DAN DETIK.COM
2	DAUD EDWIN I. TOBING	2203110067	Dr. SIGIT HARJOYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENANGKANI KONSEI ANTAR ANGGOTA DI BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA FEB UNIVERSITAS MEDAN AREA
3	FARADILLA CINDI	2203110370	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS S.Sos., M.I.Kom.	ABDURRAHMAN ZUHDI, S.I.Kom., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS PTIRI IV DALAM MENGINFORMASIKAN PROGRAM MAGANG NASIONAL BATCH II KEPADA MAHASISWA DI TAHUN 2025
4	SILVANA PUTRI RITONGA	2203110073	H. RAHMANTA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	MODEL KOMUNIKASI INTERAKSI GURU DALAM MENINGKATKAN POTENSI DIRI SISWA SMP YAYASAN IPI MEDAN
5	KHAILL GIBRAN	2203110311	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI PERSONAL BRANDING BEKAS PAKERU MODEL SOCIAL PROOF DALAM MEPERLUAT DATA SAING DI SOSIAL MEDIA INSTAGRAM

Medan, 14 Juni 2026
14 Juni 2026 M
(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN CALEH, MSP)
STARS



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK-KP/PTG/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Rauf No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622450 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://fkip.umau.ac.id> Email: fkip@umau.ac.id umamedan@umamedan.ac.id umamedan@umamedan.ac.id umamedan@umamedan.ac.id umamedan@umamedan.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Sk-5

Nama lengkap : M. Nur Rizki Radillah
N P M : 2203110308
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Analisis Framing Polemik Pengibaran Bendera Bulan Bintang Pasca bencana di media BOC Indonesia dan detik.com

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	9-03-2026	Judul proposal	
2.	30-03-2026	Pengecekan tugas akhir seminar proposal	
3.	29-04-2026	tanda tangan surat undangan proposal	
4.	01-07-2026	pengecekan setelah seminar proposal lakukan revisi	
5.	20-07-2026	Pembimbingan struktur penulisan skripsi	
6.	27-07-2026	Pengecekan penulisan tugas akhir skripsi	
7.	27-07-2026	tanda tangan penulisan tugas akhir skripsi	
8.	27-07-2026	perbaikan revisi via wa	
9.	1-08-2026	selesai pengerjaan skripsi	

Medan, 4 Agustus 2026.

Ketua Program Studi,

Pembimbing,



Asst. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Si
NIDN: 0030017402

Dr. Akhyar Anshori, S.Sos, M.Kom
NIDN: 017048401

Dr. Muhammad Tharq, S.Sos, M.Kom
NIDN: 0106012607





UMSU
Unggul | Cordat | Berprestasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10

UNDANGAN PANGULAN UJIAN TUGAS AKHIR
SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH
Nomor : 1902/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : JUMAT, 28 AGUSTUS 2026
Tempat : Aula FISIP UMSU LT 2
Pembukaan : 08.15 WIB



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	MUHAMMAD ARIQ DZAKWYAN HAMIM NASUTION	2203110190	1	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, M.AP.	ABDURRAHMAN ZHIDI, S.I.Kom, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. MUHAMMAD THARIQ, M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENGELOLA ANKERTY DAN UNCERTAINTY BERSISYA PERANTAU PADA PROSES ADAPTASI DI KOTA MEDAN
2	HAFIZ RIGI FAREZY LUBIS	2203110374	2	Assoc. Prof. Dr. MUHAMMAD THARIQ, M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDYANTO, M.I.Kom.	ABDURRAHMAN ZHIDI, S.I.Kom, M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PENGELOLAAN PERKARA DI LINGKUNGAN PENGADILAN TINGGI TAYA USA +1 NEGARA MEDNI
3	MUHAMMAD HAUFAL RIDWANI	2203110280	3	Assoc. Prof. Dr. MUHAMMAD THARIQ, M.I.Kom.	ABDURRAHMAN ZHIDI, S.I.Kom, M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, M.AP.	STRATEGI KOMUNIKASI PANTI ASUHAN ACEH SERPAKAT DARUL ATIMAH DALAM MENYULIN KERAJAAN SAMA DENGAN DONATUR
4	INDIRA MAJASANI	2203110046	4	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, M.AP.	HJ. RAHMANTIA GINTING, M.A., Ph.D.	D. SIGIT HARDYANTO, M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI SISWA DALAM MENINGKATKAN SELF EFFICACY UNTUK MENGAJASI KECEMASAN PUBLIC SPEAKING SISWA ILMU 2 MODE MEDAN
5	M. NUR RIZALI PADILLAH	2203110308	5	D. SIGIT HARDYANTO M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, MSP.	Assoc. Prof. Dr. MUHAMMAD THARIQ, M.I.Kom.	ANALISIS FRAMING POLEMIK PENGABARAN BENDERA BULAN BINTANG PASCA BERCAKRA DI MEDIA BBC INDONESIA DAN DETIK.COM

Menulis Skripsi.

Total 02 wht 3708 Dk
Yow

Disahkan oleh:
Rektor Esling Aki, Pendidikan,
Keperawatan, dan Biologi
Drs. DOLY NASUTION, S.Pd., M.Si.

Ketua,
Assoc. Prof. Dr. ARIEN SALEH, MSP.

Pembina Ujian
Sekretaris
Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : M. NUR RIJALI PADILLAH
Tempat/Tanggal Lahir : Stabat/ 12-12-2001
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Perniagaan Stabat Baru
Anak Ke : 4(empat)

Data Orang Tua

Nama Ayah : Abdul Naim
Nama Ibu : Suwarni
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Perniagaan Stabat Baru

Pendidikan Formal

TK : TK MA'HAT UMMUL QURA
SD : SDN 050656 STABAT
SMP : SMP NEGERI 1 STABAT
SMA/K : SMA NEGERI 1 STABAT
S1 : ILMU KOMUNIKASI